

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERGAMBAR ANIMASI  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI  
TAHARAH DI KELAS IV SDN 271 SAPARU  
KECAMATAN PONRANG SELATAN  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Disusun Oleh:**

**NUR AISYAH**

**2002010080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERGAMBAR ANIMASI  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI  
TAHARAH DI KELAS IV SDN 271 SAPARU  
KECAMATAN PONRANG SELATAN  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Disusun Oleh:**

**NUR AISYAH**

**2002010080**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.**
- 2. Dr. Arifuddin, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah  
Nim : 2002010080  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Februari 2025  
Yang membuat pernyataan,



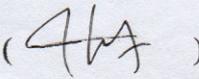
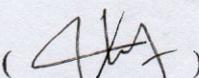
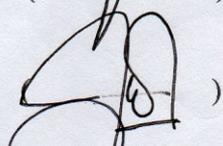
Nur Aisyah  
2002010080

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan E-modul Bergambar Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Materi *Taharah* di Kelas IV SDN 271 Saparu Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Nur Aisyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2002010080, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 7 Februari 2025 M bertepatan dengan 8 Sya'ban 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 6 Maret 2025

### TIM PENGUJI

- |                                   |               |   |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.         | Ketua Sidang  | (  ) |
| 2. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.         | Penguji I     | (  ) |
| 3. Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. | Penguji II    | (  ) |
| 4. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.   | Pembimbing I  | (  ) |
| 5. Dr. Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd.  | Pembimbing II | (  ) |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Sakirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Andi Arif Pamesangi, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19910608 201903 1 007

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang senantiasa menganugrahkan rahmat, hidaya, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan E-Modul Bergambar Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Materi *Taharah* Kelas IV SDN 271 Saparu Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu” setelah melalui proses yang panjang. Sholawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN). Penulis skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, bimbingan serta dorongan dari bapak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M. Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M. Pd. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M. Pd. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. dan Dr. Mustaming, S.Ag., M. H.I. selaku Wakil

Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah membina penulis menimbah ilmu pengetahuan.

2. Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Alia Lestari, S.Si., M.Si. Wakil Dekan III dan Dr. Taqwa, M.Pd. Serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi, Hasriadi S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Pembimbing I, dan Dr. Arifuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II. Saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada bapak yang sering memberikan arahan dan masukan melalui koreksian dalam naskah skripsi, ketersediaan beliau menyiapkan waktu untuk berkonsultasi menumbuhkan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. dan Muh. Agil Amin, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, saran dan kritik yang diberikan sangat berharga bagi peneliti dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. Sukirman Nurjan, S.S., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.

7. Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., M.Pd. selaku validator ahli media, Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. selaku ahli materi, dan Sukmawaty, S.Pd., M. Pd. Selaku ahli bahasa yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo dan memberikan ilmu pengetahuan dalam menyusun skripsi ini.
9. Rina, S. Pd selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 271 Saparu, Junnu Hatisa, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam, beserta Guru dan Staf yang telah memberi izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepada Peserta didik SDN 271 Saparu yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penelitian.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis Ayah Muh. Akbar, dan Ibu Suarti yang telah menjadi sosok Ayah dan Ibu yang terbaik bagi penulis, dengan penuh kesabaran dan kasih sayang berjuang membesarkan serta membiayai penulis hingga mampu sampai ketahap ini Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas segala do'a dan dukungan yang tiada hentinya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk kedua orang tua semoga senantiasa berada dalam lindungan dan limpahan kasih sayang dari Allah Swt.
12. Kepada saudara kandung penulis, Ardiansyah selaku Kakak penulis yang telah mendidik, menjaga, dan membantu membiayai kuliah penulis dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang. Penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

13. Kepada Windi febriani S, Ani, dan Nurul Husna, penulis banyak ucapkan terima kasih atas bantuan dan waktu luangnya dalam kebersamai penulis selama menempuh pendidikan.
14. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam terkhususnya PAIC 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih karena telah kebersamai selama ini.
15. Kepada teman-teman PLP II SMAN 8 Palopo, penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala kenangan dan pengalaman yang luar biasa.
16. Kepada teman-teman KKN Desa Banyuwangi, Sukamaju Maju selatan. Penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan, pengalaman dan kenangan bersama kalian.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa yang membaca. Penulis sepenuhnya menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 2025

NUR AISYAH

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf lain dapat dilihat pada tabel:

#### 1. Konsonan

**Tabel 01 Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia diletakkan di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vocal

Vocal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diflong.

Vocal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 02 Translitera Vocal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

**Tabel 03 Transliterasi Vocal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 04 Tabel Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَال qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### 4. Ta“ Marbutah

Transliterasi untuk ta’ marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta’ marbutah hidup

Ta’ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

##### 2. Ta’ marbutah mati

Ta’ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- ##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta’ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta’ marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ rawdah al-atfāl/raudhatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-bir

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā



Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

Swt.	: subhanahu wa ta'ala
saw	: shallallahu 'alaihi wa sallam
a.s	: 'alaihi al-salam
wr.	: Warahmatullahi
wb.	: Wabarakatuh
Q.S./...13	: Qur'an Surah Ali Imran: 102
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
LKPD	: Lembar Kerja Peserta didik
PAI	: Pendidikan Agama Islam
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
ASYEBU	: Asyiknya Belajar Wudu
Dkk	: Dan kawan-kawan
ADDIE	: Analisis, Desain, Development, Implementasi, Evaluasi
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
EYD	: Ejaan Yang Disempurnakan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR HADIST</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Pengembangan.....	6
D. Manfaat Pengembangan .....	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	8
F. Asumsi dan Batasan Pengembangan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Prosedur Pengembangan .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39

F. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum.....	48
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Ali Imran/03:102 .....	1
Kutipan Ayat 2 Q.S, At-Taubah/5:108 .....	25
Kutipan Ayat 3 Q.S. Al-Maidah/5:6 .....	28
Kutipan Ayat 4 Q.S QS. An-Nisa/4:43 .....	30

## **DAFTAR HADIST**

Kutipan Hadist 1 HR. Bukhari, Muslim dan Abu Daud .....	26
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
Tabel 2.2 Perbandingan antara modul cetak dan modul elektronik.....	19
Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Validasi Media .....	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Validasi Bahasa.....	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Validasi Materi .....	43
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Praktikalitas Guru .....	43
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Lembar Praktikalitas Peserta Didik.....	44
Tabel 3.6 Aturan Pemberian Skor.....	46
Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan.....	47
Tabel 3.8 Kriteria Kepraktisan.....	47
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	48
Tabel 4.2 Nama Tim Validator Ahli .....	58
Tabel 4.3 Hasil Validitas Ahli Media .....	58
Tabel 4.4 Hasil Validitas Ahli Materi.....	60
Tabel 4.5 Hasil Validitas Ahli Bahasa .....	61
Tabel 4.6 Saran dan Masukan Validator.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Pendidik Mata Pelajaran.....	64
Tabel 4.8 Hasil Praktikalitas Peserta didik .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Sampul E-Modul .....	53
Gambar 4.2 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran E-modul .....	53
Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran dan Penilaian pembelajaran E-Modul .....	54
Gambar 4.4 Materi Taharah .....	56
Gambar 4.5 Lembar LKPD .....	56
Gambar 4.6 Kunci Jawaban Untuk Guru .....	57
Gambar 4.7 Rangkuman dan Daftar Pustaka .....	57

## ABSTRAK

**Nur Aisyah, 2025.** “*Pengembangan E-Modul Bergambar Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Taharah Kelas IV SDN 271 Saparu Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Makmur dan Arifuddin.

Penelitian ini membahas tentang pengembangan *E-Modul* dengan bergambar animasi untuk meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan bahan ajar materi *taharah* di Kelas IV SDN 271 Saparu Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui tahapan pengembangan *E-Modul* bergambar animasi materi *taharah* kelas IV di SDN 271 Saparu, 2) untuk mengetahui validitas *E-Modul* bergambar animasi materi *taharah* kelas IV SDN 271 Saparu, 3) untuk mengetahui kepraktisan *E-Modul* bergambar animasi kelas IV SDN 271 Saparu, 4) Untuk mengetahui keefektifan *E-Modul* bergambar animasi materi *taharah* kelas IV SDN 271 Saparu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research & Development*) dengan model pengembangan ADDIE yang merupakan kepanjangan dari *Analysis, Desain, Development, Implementation, and Evaluation*. Subjek dalam penelitian ini peserta didik kelas IV SDN 271 Saparu Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil dari uji coba penelitian ini dinyatakan sangat valid, praktis dan efektif. Digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian oleh ahli media (90%) dengan kategori sangat valid, ahli materi (95%) dengan kategori sangat valid, dan ahli bahasa (80,33%) dengan kategori sangat valid. Pada tahap uji kepraktisan diperoleh dari hasil anket guru (100%) dengan kategori sangat praktis dan anket respon praktikalitas peserta didik (92,30%). Kemudian pada tahap uji keefektifan oleh peserta didik sebelum menggunakan *E-modul* bergambar animasi presentase yang diperoleh (74.61%) dengan kategori “efektif”, kemudian setelah menggunakan *E-modul* bergambar animasi presentase yang diperoleh (88.46%) dengan kategori “sangat efektif”.

**Kata kunci:** Pengembangan, *E-Modul*, Bergambar Animasi

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/07/2025	

## ABSTRACT

**Nur Aisyah, 2025.** “*Developing Animated Picture E-Module to Enhance the comprehension on Taharah Material in Class IV SDN 271 Saparu Ponrang District South Luwu Regency*”. Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Makmur and Arifuddin.

This research explores the developing of animated picture E-Module to enhance the comprehension of the use of *Taharah* teaching materials at Class IV SDN 271 Saparu, South Ponrang District, Luwu Regency. The objectives of this research are: 1) to explore the stages of the developing of animated picture E-Module of *Taharah* material 2) to determine the validity of animated picture E-Module of *Taharah* material 3) to know the practicality of animated picture E-Module, 4) to examine the effectiveness of animated picture E-Module of *Taharah* material. This research applies R&D (Research & Development) research with the ADDIE development model which stands for Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. The subjects of this research were fourth grade students of SDN 271 Saparu, South Ponrang District, Luwu Regency. Data collection methods were through observation, interviews and questionnaires. The data analysis techniques used were qualitative data analysis and quantitative data analysis. The results of this research trial were very valid, practical and effective. Based on the application in learning stage, the assessments by media experts were (90%) with a very valid category, material experts (95%) with a very valid category, and linguists (80.33%) with a very valid category. At the practicality test stage, it was obtained from the results of the teacher's questionnaire (100%) with a very practical category and the students' practicality response questionnaire (92.30%). Furthermore, at the effectiveness test stage by students before using the animated picture e-module, the percentage obtained (74.61%) with the category “effective”, then after using the animated picture e-module the percentage obtained (88.46%) with the category “very effective”.

**Kata kunci:** Development, E-Module, Animated Picture

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
10/03/2025	

## الملخص

نور عائشة، ٢٠٢٥. "تطوير الوحدة الإلكترونية بالرسوم المتحركة لتعزيز فهم الطلبة في موضوع الطهارة للصف الرابع في مدرسة SDN 271 سبارو، منطقة بونرانغ الجنوبية، مقاطعة لُووُو". رسالة جامعية، بشعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف: مَعْمُور وعارف الدين.

تناقش هذه الرسالة تطوير الوحدة الإلكترونية بالرسوم المتحركة لتعزيز فهم الطلبة في استخدام المقرر التعليمي لموضوع الطهارة لدى طلبة الصف الرابع في مدرسة SDN 271 سبارو، منطقة بونرانغ الجنوبية، مقاطعة لُووُو. تهدف هذه الدراسة إلى: (١) لمعرفة مراحل تطوير الوحدة الإلكترونية بالرسوم المتحركة لموضوع الطهارة للصف الرابع في مدرسة SDN 271 سبارو؛ (٢) لمعرفة صلاحية الوحدة الإلكترونية بالرسوم المتحركة لموضوع الطهارة للصف الرابع في مدرسة SDN 271 سبارو؛ (٣) لمعرفة مدى عملية استخدام الوحدة الإلكترونية بالرسوم المتحركة للصف الرابع في مدرسة SDN 271 سبارو؛ (٤) لمعرفة مدى فعالية الوحدة الإلكترونية بالرسوم المتحركة لموضوع الطهارة للصف الرابع في مدرسة SDN 271 سبارو. تعتمد هذه الدراسة على البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج ADDIE الذي يشمل: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتطبيق، والتقييم. يتكون المشاركون في البحث من طلبة الصف الرابع في مدرسة SDN 271 سبارو، منطقة بونرانغ الجنوبية، مقاطعة لُووُو. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والاستبيانات. أما تحليل البيانات، فقد اعتمد على التحليلين النوعي والكمي. أظهرت نتائج التجربة أن الوحدة الإلكترونية بالرسوم المتحركة ذات صلاحية عالية، وعملية، وفعالة. حيث حصلت على تقييم "صالحة جدًا" من قبل خبير الوسائل بنسبة (٩٠٪)، وخبير المادة بنسبة (٩٥٪)، وخبير اللغة بنسبة (٨٠,٣٣٪). كما أظهرت نتائج اختبار مدى العملية أن استبيان المدرسين حصل على نسبة (١٠٠٪) بتقييم "عملية جدًا"، بينما حصل استبيان الطلبة على نسبة (٩٢,٣٠٪). أما في اختبار الفعالية، فقد بلغت نسبة التحصيل الدراسي للطلبة قبل استخدام الوحدة الإلكترونية بالرسوم المتحركة (٧٤,٦١٪) بتصنيف "فعال"، في حين ارتفعت النسبة إلى (٨٨,٤٦٪) بعد استخدامها، مما صنفها على أنها "فعالة جدًا".

الكلمات المفتاحية: التطوير، الوحدة الإلكترونية، الرسوم المتحركة

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
١٥/٥٢/٢٥٢٥	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Pendidikan agama Islam ialah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Sistem pendidikan harus bermanfaat bagi peserta didik yang dapat memperoleh kesempatan pendidikan yang sama tanpa memandang latar belakang, suku, ras dan agama, kaya atau miskin, kepada mereka harus diperlakukan sama.<sup>1</sup> Salah satu tujuan pendidikan agama Islam di sekolah ialah bisa meningkatkan taraf keimanan dan ketaqwaan dengan mengembangkan pengetahuan peserta didik mengenai agama Islam guna mempersiapkan peserta didik yang beriman, akhlak, bertakwa, berkebangsaan dan berbangsa. Tujuan pendidikan agama Islam disekolah mampu menumbuhkan tingkat keimanan dan ketaqwaan melalui pengetahuan peserta didik tentang agama Islam sehingga melahirkan peserta didik yang beriman, berakhlak, bertaqwa, serta berbangsa dan bernegara. Sejalan dengan hal tersebut Allah Swt. Berfirman dalam QS. Ali Imran/03:102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, berbakti kepada-Nya dengan sungguh-sungguh; dan jangan pernah mati kecuali kamu seorang Muslim”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sukirman Sukirman dan Makmur Makmur, “The contextualization of educational values: Symbolic forms in the interaction of learning process in IAIN Palopo,” *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya* 49, no. 1 (16 Mei 2024): 1–12, <https://doi.org/10.17977/um015v49i12021p108>.

<sup>2</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, diakses 10 Januari 2025, <http://archive.org/details/alqurandanterjemahnya>.

QS. Ali Imran membahas tentang tujuan pendidikan yang bertaqwa. Untuk meningkatkan taqwa, memerlukan pendidikan dan pengajaran agar tahu apa yang semestinya dikerjakan dan yang tidak semestinya dikerjakan. Sehingga untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam dibutuhkan suatu pengajaran yang efektif sehingga hasil pembelajaran yang diinginkan tepat.<sup>3</sup>

Seorang guru yang hebat adalah mencoba agar materi pembelajaran yang diberikannya kepada murid-muridnya mudah diterima dan dipahami. Selama proses pembelajaran, guru harus mampu membimbing peserta didik agar aktif dan kreatif; peserta didik tidak hanya bisa kontrol materi saja tapi juga harus mampu latihan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menerima pendidikan agama Islam berlaku kegiatan pendidikan yang dilakukan Nabi tidak hanya pada tingkat kelas saja, tetapi juga ditujukan untuk menciptakan generasi produktif dan mendorong kemajuan peradaban.<sup>4</sup>

Dengan adanya pendidikan yang telah berkembang teknologi mempunyai tujuan khusus dalam peningkatan pembelajaran pada saat ini, namun belum diketahui pasti sejauh mana proses dan tolak ukur dalam hasil mengajar yang mengkhhususkan pada tujuan yang dilaksanakan. Ada beberapa poin dalam teknologi pendidikan ini yang membuat beberapa perbedaan terkait bagaimana hasil teknologi pendidikan ini menunjukkan prosedur atau metodologi yang dapat

---

<sup>3</sup>Muhammad Agil Amin, "Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Religiusitas Peserta Didik Di Mts Al-Muhaimin Palopo," *Incare, International Journal of Educational Resources* 3, no. 4 (30 Desember 2022): 400-408. <https://doi.org/10.59689/incare.v3i4.502>.

<sup>4</sup>Arifuddin Arifuddin dan Abdul Rahim Karim, "Konsep Pendidikan Islam," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (1 Februari 2021): 13-22, <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.

di terapkan.<sup>5</sup> Memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar sebagai bahan mencari informasi-informasi penting dan mengembangkannya sebagai materi pembelajaran. Setiap orang perlu memiliki pendidikan, yang akan mampu menghadapi perubahan IPTEK saat ini<sup>6</sup>. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan yaitu bagaiman proses pembelajaran yang selama ini kurang tepat, media pembelajaran pembelajaran yang dipakai tidak efektif, selain itu bahan ajar yang dipakai hanya sebatas buku paket. Padahal standar proses yang diharapkan guru bisa menggunakan bahan ajar lain selain buku teks, dan tentunya masalah ini dapat mengganggu proses perkembangan diri dan belajar peserta didik di sekolah sehingga yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menangani permasalahan ini menjadi peran utama.<sup>7</sup>

Dengan adanya pembelajaran terpadu ini akan meningkatkan keterampilan, pemahaman peserta didik agar lebih meningkat. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik salah satu cara agar pendidik menarik peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, inovasi media dalam pembelajaran perlu terus dikembangkan untuk memberikan

---

<sup>5</sup>Rahmalia Syifa Miasari dkk., “Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 53–61. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>.

<sup>6</sup>Jumriani Jumriani, Hisban Thaha, dan Makmur Makmur, “Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Kolaka Utara,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13, no. 3 (16 November 2024): 383–96.

<sup>7</sup>Muhammad Agil Amin, “Kenakalan Siswa (Studi Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasinya),” *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 7, no. 1 (1 Februari 2022): 39–44. <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i1.24698>.

pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan efisien. efektif, untuk peserta didik.<sup>8</sup>

Seiring berkembangnya teknologi, modul di kembangkan ke arah elektronik dengan menggunakan aplikasi canva dengan desain yang menarik. Modul dapat ditrasformasikan penyajiannya ke dalam elektronik sehingga disebut Bahan ajar yang menarik menjadi salah satu cara seorang pendidik istilah modul elektronik (e-modul). E-modul suatu bentuk penyajian materi belajar mandiri yang disusun secara sistematis menjadi unut-unut pembelajaran terkecil mudah memuat berbagai macam jenis desain secara online,<sup>9</sup> dengan desain yang beragam dan menarik dari canva membuat proses pembelajaran yang didesain menggunakan aplikasi canva, dapat memberikan tampilan yang berbeda dari pembelajaran yang biasanya, terutama saat pembelajaran PAI berdampak meningkatkan pemahaman peserta didik.

Salah satu penelitian yang dijalankan oleh M. Agung Pribowo dengan judul “Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Interaktif Berbasis Flipbook untuk Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama” 2024. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa E-Modul pendidikan agama Islam Interaktif Berbasis Flipbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup> Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman

---

<sup>8</sup>Kartini Kartini dkk., “Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman,” *Madaniya* 3, no. 4 (30 November 2022): 737–44, <https://doi.org/10.53696/27214834.272>.

<sup>9</sup>yunita Eva, “Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Berbasis Problem Based Learning Pada Satu Semester Di Kelas V Sd/Mi” (Diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2022), <https://repository.radenintan.ac.id/22258/>.

<sup>10</sup>M. Agung Pribowo dkk., “Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Interaktif Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 4 (13 Oktober 2024): 1163–77, <https://doi.org/10.19109/f79h0y32>.

peserta didik berdampak positif pada hasil belajar peserta didik menggunakan e-modul pembelajaran ini. Berdasarkan penjelasan penelitian diatas diketahui bahwa penggunaan e-modul pembelajaran efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peneliti melakukan observasi di lembaga pendidikan sekolah dasar (SD) kelas IV SDN 271 Saparu yang berada di Kelurahan Pattedong Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Setelah itu melakukan wawancara dengan salah satu pendidik disana yakni ibu Junnu Hatisa S.Pd.I. yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan melakukan pengamatan di dalam ruang kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas IV, terlihat bahwa guru hanya mengkomunikasikan materi secara lisan dan menuliskannya di papan tulis dengan referensi dalam buku pembelajaran, pendidik hanya menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, buku cetak sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang cenderung menonton akan membuat peserta didik bosan dan mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil wawancara kepada pendidik mengenai materi taharah, ternyata peserta didik belum mengetahui tata cara bersuci yang benar, belum melakukan praktik wudu, tayamum dan mandi wajib yang benar. Oleh karena itu harus ada media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran

Sebagai pendidik seharusnya bertanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan ilmiah kepada peserta didik, mengembangkan potensi, menyempurnakan kemampuan mereka, oleh karena itu pendidik harus

menggunakan media atau bahan ajar yang menarik yang dapat di andalkan untuk menumbuhkan keterlibatan peserta didik terutama melihat kurangnya antusiasisme terhadap pembelajaran agama islam.<sup>11</sup> Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan bahan ajar atau media pembelajaran yang inovatif berbasis e-modul disertai gambar animasi yang menarik sesuai materi yang tentunya akan layak digunakan dalam pembelajaran dari segi kelayakan dapat dilihat melalui 3 komponen yaitu: Validasi ahli media, validasi ahli materi, malidasi ahli bahasa. Bahan ajar atau media pembelajaran yang peneliti akan kembangkan berupa e-modul dengan materi *taharah*.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengembangkan media atau bahan ajar pembelajaran dengan judul “Pengembangan e-modul bergambar animasi untuk meningkatkan pemahaman materi *taharah* di Kelas IV SDN 271 Saparu Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui validitas dan praktikalitas e-modul materi *taharah*. Penggunaan bahan ajar e-modul di harapkan agar peserta didik tidak bosan dan mengantuk dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *taharah* dan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

---

<sup>11</sup>Sulfikram Sulfikram dkk., “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 3 (1 November 2023): 161–70.

1. Bagaimana tahap pengembangan E-Modul bergambar animasi pada materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu?
2. Bagaimana validitas E-Modul bergambar animasi pada materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu?
3. Bagaimana praktikalitas E-Modul bergambar animasi pada materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu?
4. Bagaimana efektifitas E-Modul bergambar animasi pada materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu?

#### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tugas peneliti adalah:

1. Pelajari tahapan pengembangan E-Modul dengan gambar animasi berdasarkan materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu.
2. Untuk menentukan kelayakan E-Modul dengan gambar animasi berbasis materi *taharah* di kelas IVSDN 271 Saparu.
3. Untuk menguji praktikalitas E-Modul dengan gambar animasi pada materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu.
4. Untuk mengetahui efektifitas E-Modul dengan gambar animasi pada materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu?

#### **D. Manfaat penelitian**

Sesuai sama tujuan yang dirumuskan di atas, lalu perolehan penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis, ialah:

1. Secara teoretis

Kajian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap kajian pendidikan agama Islam dan meningkatkan pemahaman serta meningkatkan kualitas pengajaran.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman, dorongan, dan pemberdayaan agar penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini bisa membantu peserta didik untuk mendapatkan banyak referensi dalam menjalankan aktivitas pembelajaran khususnya pada materi *taharah*.
- c. Bagi guru, penelitian ini bisa mendorong guru untuk menambahkan jumlah sitasi dalam aktivitas mengajarnya.
- d. Untuk sekolah: gagasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

**E. Spesifikasi produk yang diharapkan**

Karakteristik produk yang diharapkan ialah:

1. Modul pembelajaran elektronik pendidikan agama Islam ditujukan bagi peserta didik di kelas IV SDN 271 Saparu sebagai bahan pendidikan tambahan.
2. Modul E-Modul ini menggunakan materi dari *taharah*.
3. Modul E-Modul ini menampilkan gambar animasi pendidikan dan dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva*.
4. Produk yang digunakan ialah E-Modul dalam format digital.
5. E-Modul ini bisa diakses secara online memakai telepon seluler atau laptop.
6. E-Modul dikembangkan dengan model ADDIE hingga tahap implementasi.

7. E-Modul pendidikan agama Islam berbasis materi *taharah* ini tidak akan dirancang akan menggantikan peran guru, melainkan agar membimbing peserta didik pada pembelajarannya.

#### **F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan dalam kajian perkembangan ini ialah:

1. Asumsi Perancangan E-Modul ini didasarkan pada beberapa asumsi.
  - a. Modul pembelajaran elektronik pendidikan agama Islam materi *taharah* yang dikembangkan di SDN 271 Saparu tidak digunakan.
  - b. Siswa akan menerima pengalaman hal-hal baru agar proses pembelajaran tidak membosankan.
  - c. E-Modul bergambar animasi ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, aktif, dan bermakna bagi siswa.
  - d. Kami berharap modul E-Modul Pendidikan Agama Islam ini bisa membantu menambah pemahaman, motivasi pada proses pembelajaran.
2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan E-Modul ini dibatasi pada materi *taharah* kelas IV di SDN 271 Saparu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penelitian yang relevan**

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan E-Modul dengan gambar animasi agar menambah pemahaman materi *taharah* pada kelas IV di SDN 271 Saparu. Sesuai dengan judul penelitian ini, sebelumnya sudah dibahas oleh beberapa peneliti sebagai subjek kajian lain. Permasalahan tersebut yang akan dijadikan bahan acuan perbandingan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kajian Hajar Ismail berjudul “Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva dan Heyzine untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”. Rata-rata Pertama (SMP) Negeri 03 Palopo” tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kemandirian e-modul pendidikan agama Islam yang dibuat menggunakan platform Canva dan Heyzine. Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi (ADDIE) merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Para ahli di bidang media (84,21%) dan bahasa (81,81%) termasuk di antara para validator yang pendapatnya dimasukkan ke dalam uji validitas penelitian. Uji praktikalitas dinyatakan lulus oleh 98% siswa terpelajar dan 91% siswa pada kategori “sangat praktis”. dan tesefektivitasnyamemperoleh perolehan klasikal recall sebesar 93% memiliki kategori sangat bermanfaat untuk tujuan pendidikan, dan 87% pada ujian pilihan ganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa E-Modul pendidikan agama Islam yang dibuat menggunakan

aplikasi Canva dan Heyzine berkualitas tinggi dan cocok untuk penggunaan institusional. Materi kelas yang rata-rata paling banter.<sup>12</sup>

2. Kajian Anita Oktariani Efitri yang berjudul “Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva pada Kelas Hukum di MTSN 1 Sawahlunto” Tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini ialah agar tahu validitas dan kepraktisan pengembangan e-modul menggunakan Canva. Metode yang dipakai dalam penelitian ini memakai metode 4-D (define, design, development dan disseminate). Akan tetapi, penulis memakai model 4-D hanya sampai pada tahap pengembangan. Alasan pemilihan model ini ialah sebab mudah dipahami dan sering digunakan untuk penelitian pengembangan. Hasil riset e-modul menggunakan Canva sudah baik atau layak digunakan. Hasil analisis e-modul menggunakan aplikasi Canva menunjukkan nilai analisis e-modul sebesar 93,8% sama kelompok sangat dapat diterima. Sedangkan hasil uji praktikalitas dinyatakan praktis dengan presentasi keseluruhan sebesar 85,2% pada kategori sendiri.praktis. Dengan demikian, dari hasil penelitian ini telah tercipta E-Modul pembelajaran fiqh yang memenuhi kriteria sangat baik dan bisa dipakai di tingkat sekolah MTSN sebagai pedoman bahan ajar.<sup>13</sup>

3. Penelitian Sudir Umar yang berjudul “Pengembangan E-Modul Interaktif Praktikum Kimia Ramah Lingkungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kimia Siswa. Metode yang digunakan dalam Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analysis, Design, Development, Implementation, and

---

<sup>12</sup>Hajar Ismail, “Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 03 Palopo.” 2023.

<sup>13</sup>Megawati Firdaus, “Pengembangane-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan canva Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Di Smpn 7 Kota Palopo,” 2023.

Evaluation (ADDIE). Hasil penelitian ini memenuhi kriteria valid dengan nilai presentasi 80%, berada pada kategori valid. Memenuhi kriteria praktis dengan presentase respon siswa 85,33% berada pada kategori baik, dan memenuhi kriteria efektif dengan perolehan hasil tes pemahaman konsep siswa seluruhnya dengan rata-rata nilai 76% diatas KKM 77.<sup>14</sup>

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian relevan dengan Penelitian Saat Ini**

No	Nama Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Hajar Ismail (2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama mengembangkan E-Modul materi pembelajaran modul elektronik.</li> <li>2. Penelitian ini dan penelitian saya bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktik pengembangan E-Modul.</li> <li>3. Kemudian dari metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode studi ADDIE.</li> <li>4. Aplikasi yang digunakan untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada penelitian ini E-Modul berfokus pada jenjang pendidikan agama Islam di SMP. sedangkan penelitian saya fokus pada jenjang pendidikan agama Islam di sekolah dasar (SD).</li> </ol>	<p>Produk yang dikembangkan adalah E-Modul dengan menggunakan aplikasi Canva dan Heyzine yang memiliki efisiensi, validitas dan kepraktisan yang tergolong sangat baik untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam.</p>

<sup>14</sup>Sudir Umar dkk., "Pengembangan E-Modul Interaktif Praktikum Kimia Ramah Lingkungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kimia Siswa," *Journal on Teacher Education* 5, no. 2 (13 Desember 2023): 218–24, <https://doi.org/10.31004/jote.v5i2.18143>.

		membuat e-modul menggunakan aplikasi Canva.		
2	Anita Oktaiani Efitri (2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama mengembangkan modul pembelajaran elektronik</li> <li>2. Penelitian ini dan penelitian saya menggunakan aplikasi Canva untuk mengerjakan e-modul.</li> <li>3. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka sama-sama menentukan validitas dan praktikalitas E-Modul.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitian ini adalah MTSN dan subjek penelitian saya adalah Sekolah Dasar (SD).</li> <li>2. Dari segi pembahasan, e-modul ini membahas materi fiqh. Sedangkan penelitian saya membahas materi Taharah.</li> <li>3. Metode penelitian ini menggunakan metode 4-D, ketahap diseminasi, sedangkan penelitian saya menggunakan model ADDIE sebelum tahap evaluasi.</li> <li>4. Teknik pengumpulan data hanya menggunakan lembar validasi dan wawancara</li> </ol>	E-Modul pendidikan memenuhi kriteria sangat baik sehingga dapat digunakan pada tingkat sekolah MTSN 1 Savalunto sebagai pedoman bahan ajar.

3.	Sudir Umar (2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keduanya menggunakan metode pengembangan ADDIE hingga tahap evaluasi.</li> <li>2. Kemudian tujuan penelitiannya juga sama-sama untuk mengetahui nilai kepraktisan E-Modul.</li> <li>3. Sama-sama untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam materi penelitian ini mengarah tentang praktik kimia untuk penelitian saya Pendidikan agama Islam</li> <li>2. Teknik pengumpulan data data dalam penelitian ini tidak meliputi observasi atau wawancara.</li> </ol>	<p>Hasil penelitian pengembangan E-Modul interaktif praktikum kimia ramah lingkungan menyatakan praktis dengan presentase 85,33% dapat digunakan pada proses belajar mengajar.</p>
----	-------------------	---	---	--

Ketiga penelitian ini memiliki beberapa relevansi mengenai kajian yang akan dilakukan oleh akademisi untuk melakukan penelitian tentang produksi media digital (E-Modul). Secara sederhana, e-modul yang dihasilkan difokuskan pada pembelajaran topik-topik pendidikan agama yang berkaitan dengan Islam tentang *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu, dan untuk mengembangkan e-modul penelitian menggunakan aplikasi *Canva* yang sudah tersedia gambar animasi, Para ilmuwan bekerja pada produk-produk baru dengan harapan bahwa suatu hari mereka akan mampu untuk meningkatkan pemahaman materi *taharah* khususnya dalam kajian pendidikan agama Islam.

## B. Landasan teori

### 1. Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu “medist” yang secara harifah berarti “tengah” atau “pengantar”. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami.<sup>15</sup> Pentingnya media dalam proses belajar mengajar juga dibuktikan oleh sejumlah penelitian. Berdasarkan penelitian dengan judul” Penggunaan media Gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Kelas V di SDN 01 Nanga Mahap dinyatakan bisa meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran peserta didik benar-benar terlibat aktif dalam pembelajaran meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa mau berusaha lebih ketika menemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat untuk menyediakan konten pembelajaran, deskripsi ini digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Setiap jenis alat pembelajaran mempunyai kebutuhan spesifiknya masing-masing. Dalam proses pembelajaran adapun jenis-jenis alat peraga ialah:

---

<sup>15</sup>Amelia Putri Wulandari dkk., “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (22 Januari 2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

<sup>16</sup>Yunita Setyo Utami, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 2, No. 1 (14 April 2020): 104–9, <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V2i1.607>.

### 1) Media Visual (Gambar atau Foto)

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang hanya bisa dilihat, tetapi tidak memiliki unsur suara atau audio. Media gambar adalah suatu yang bisa diwujudkan secara visual atau 2 dimensi sebagai pemikiran atau curahan yang bermacam-macam.

### 2) Media Audio Visual (Video)

Penggunaan media pendidikan, khususnya media video sudah merupakan tuntutan yang mendesak. Media video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media.<sup>17</sup>

## 2. Bahan Ajar Berbasis Digital

Seorang pendidik dapat mengasah keterampilan dalam mengelolah bahan ajar menjadi media pembelajaran yang efektif dan menarik. Keterampilan ini dapat diperoleh melalui palatihan, diskusi, atau bertukar pengalaman dengan sesama pendidik yang telah menciptakan media pembelajaran berbahan lingkungan sekitar.<sup>18</sup> Ketersediaan bahan ajar berperanan penting dalam proses pembelajaran. Salah satu yang termasuk bahan ajar inovasi baru. Bahan ajar merupakan media yang berisikan teks, gambar atau keduanya, berisi materi elektronik digital dengan

---

<sup>17</sup>Aisyah Fadilah dkk., “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran,” *Journal of Student Research* 1, no. 2 (19 Januari 2023): 01–17, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>.

<sup>18</sup>Hasriadi Hasriadi dkk., “Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara,” *Madaniya* 4, no. 2 (15 Mei 2023): 531–39, <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.

replikasi yang relevan untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar digital akan mendatangkan daya cipta, produktif dalam berfikir, menciptakan suasana intens, berdaya guna, progresif dan menarik. Oleh karena itu penerapan bahan ajar esensial dalam menunjang proses pembelajaran.<sup>19</sup> Dengan adanya ketersediaan bahan ajar, peserta didik dapat menciptakan hasil prestasi belajar dengan mudah karena telah mengikuti proses pembelajaran atau ujian mulai dari penilaian individu, penilaian keseluruhan dengan teman kelasnya, dan berusaha belajar semaksimal mungkin dengan berbagai bidang keilmuan yang tersaji disertai minat belajar dipelajari tertentu.<sup>20</sup>

### 3. E-Modul Pembelajaran

#### a. Pengertian E-Modul

Secara etimologis E-Modul terdiri dari dua kata yaitu singkatan “e” atau “elektronik” dan “modul”.<sup>21</sup> E-Modul adalah media digital yang menampilkan sistematis esai sengaja dirancang pada bentuk modul, memuat sejumlah kegiatan pendidikan yang saling berhubungan melalui link, dapat dilengkapi dengan multimedia dan dapat diselesaikan dengan menggunakan komputer. Pembelajaran melalui E-Modul atau media digital akan memunculkan kreativitas, produktivitas dan pemikiran, menciptakan suasana yang intens, efektif, progresif

---

<sup>19</sup>Rohmatullah Rohmatullah, HENI PUJIASTUTI, dan Maman Fathurrohman, “Integrasi E-Modul dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (Desember 2022): 2656–8071.

<sup>20</sup>A Arifuddin dan AR Karim, “Konsep Pendidikan Islam; Ragam Metode PAI Dalam Meraih Prestasi. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 10 (1), 13–22,” 2021

<sup>21</sup>“Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam | Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah,” diakses 9 Januari 2025, <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/10851>.

dan menarik. Oleh sebab itu, penggunaan E-Modul sangat penting untuk menunjang pembelajaran.<sup>22</sup>

E-Modul merupakan bahan pendidikan yang terstruktur dan disampaikan melalui sarana elektronik. Belajarlah dengan kecepatan dan cara Anda sendiri dengan modul elektronik ini. Tempat di mana siswa dapat terlibat dengan konten kursus melalui penggunaan ponsel, tablet, dan laptop.<sup>23</sup> Oleh karena itu, E-Modul diharapkan bisa memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan menjadi bahan referensi tambahan terhadap materi yang diajarkan.

Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa desain e-modul adalah prosedur metodis untuk membuat modul elektronik dengan tujuan memenuhi tujuan pendidikan tertentu.

**Tabel 2.2 perbandingan antara modul cetak dan elektronik**

<b>Modul cetak</b>	<b>Modul elektronik</b>
Formatnya dicetak.	Format elektronik (bisa file, doc, exe, swf)
Pameran ini merupakan kumpulan kertas cetakan.	Ditampilkan melalui perangkat elektronik dan perangkat lunak khusus (laptop, komputer, ponsel, Internet)
Bentuk fisik untuk dipakaidiperlukantempat penginapan	Lebih praktis untuk dibawa

<sup>22</sup>Lilik Mustofiyah, Fitri Puji Rahmawati, Dan Anik Ghufron, "Pengembangan Kurikulum Berbasis Stem Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di Era Digital: Tinjauan Systematic Literature Review," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, No. 03 (10 September 2024): 1–22, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16679>.

<sup>23</sup>Deddy Sofyan S, R. Teti Rostikawati, Dan Yanti Suryanti, "Pelatihan Penerapan E-Modul Berbasis Anyflip Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Kota Bogor," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, No. 1 (28 Februari 2023): 882–87, <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12598>.

Pengeluaran produksinya lebih mahal	Biaya produksi lebih murah
Tidak diperlukan sumber daya khusus untuk menggunakannya	Penggunaan sumber energi listrik
Tidak mungkin melengkapi audio atau video dalam presentasi.	Dapat dilengkapi dengan audio atau video Vpresentasi.

#### b. Manfaat E-Modul Pembelajaran

Manfaat e-modul ini tentunya sangat bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran yang efektif dalam pencapaian kompetensi yang ditentukan.<sup>24</sup> E-Modul ini dapat dilengkapi dengan berbagai alat multimedia seperti gambar animasi yang bisa menarik perhatian peserta didik. E-Modul juga dapat membantu peserta didik menerapkan konsep dunia nyata, seperti melihat contoh animasi materi yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

#### c. Kelebihan dan kekurangan e-modul

##### 1. Keuntungan e-modul<sup>25</sup>

###### a) Tersedianya

E-Modul mudah diakses dan mudah digunakan melalui perangkat elektronik termasuk komputer desktop, laptop, dan ponsel kapan saja, di mana saja, dengan koneksi internet, peserta didik dapat belajar sendiri.

---

<sup>24</sup>Nur Farahin Rachman Laraphaty Dkk., "Review: Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul)." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* 4, No. 1 (31 Desember 2021): 145–56.

<sup>25</sup>Anggraini Diah Puspitasari, "Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak Dan Modul Elektronik Pada Siswa Sma," *Jpf (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 7, No. 1 (9 Februari 2019): 17–25, <https://doi.org/10.24252/jpf.v7i1.7155>.

b) Multimedia

E-Modul bisa menampilkan berbagai materi pendidikan, misalnya berisi teks, gambar animasi, gambar berwarna. Dalam hal ini akan menimbulkan minat dan minat dalam proses pembelajaran.

c) Mudah untuk dievaluasi

E-Modul memungkinkan guru atau pendidik membantu siswa meningkatkan kemampuan secara langsung (real time). Karena hal ini, guru dapat lebih mudah memberikan komentar spesifik kepada siswa dan menilai pekerjaan mereka berdasarkan kinerja aktual mereka.

## 2. Kekurangan E-Modul

a) Pembatasan internet

Untuk menggunakan E-Modul, diperlukan akses Internet yang stabil. Jika siswa tidak dapat mengakses atau memanfaatkan E-Modul karena kurangnya konektivitas Internet.

b)

c) Kurangnya pengawasan langsung

Dalam pembelajaran mandiri memakai e-modul, guru mungkin punya pengetahuan terbatas untuk membimbing peserta didik secara langsung. Hal ini akan membuat E-Modul tidak dapat beroperasi secara maksimal

#### d) Fungsi E-Modul Pembelajaran

E-Modul sebagai salah satu bentuk materi pendidikan mempunyai beberapa fungsi, antara lain:<sup>26</sup>

##### 1. Bahan ajar mandiri

Penggabungan modul elektronik ke dalam proses pendidikan dengan tujuan meningkatkan kapasitas peserta didik untuk belajar secara mandiri, tanpa campur tangan instruktur.

##### 2. Pelatihan individu

Adanya teknologi memungkinkan pembelajaran lebih cepat dan memperhatikan kebutuhan setiap orang. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran dalam format yang mereka perlukan, cukup untuk membantu peserta didik dengan gaya belajar inovatif baru memahami dan menyimpan informasi dengan baik.

##### 3. Peringkat dan Umpan Balik

Dengan memanfaatkan teknologi, beberapa alat bantu tambahan dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik dan memberikan kritik. Guru dapat memberikan proyek daring, kuis, dan ujian untuk mengukur pemahaman siswa dan kemajuan siswa terhadap materi yang diajarkan.

---

<sup>26</sup>Anggia Dwi Larasati Dkk., "Pengembangan E-Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Sistem Respirasi," *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 4, No. 1 (31 Maret 2020): 1-9, <https://doi.org/10.32502/Dikbio.V4i1.2766>.

#### 4. Gambar Animasi

##### a) Definisi Animasi

Kata animasi berasal dari kata kerja latin “animare” yang berarti “menghidupkan”. Gambar animasi adalah gambar atau objek yang dimanipulasi untuk menghasilkan suatu bentuk. Gambar-gambar (seperti teks terjemahan, objek, warna, dan efek khusus) bersatu membentuk gambar karakter animasi, sehingga memberikan kesan hidup.<sup>27</sup> Gambar animasi dibuat dengan menggunakan objek berwarna. Saat ini, teknologi mengubah segalanya: animasi menjadi lebih mudah dibuat menggunakan komputer dan juga dapat diakses melalui komputer. Jenis-jenis animasi sendiri cukup beragam, mulai dari animasi 2D, animasi 3D, hingga animasi stop-motion.

##### 1. Menggunakan Media Gambar Animasi

Animasi adalah Foto, gambar, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, dan sejenisnya semuanya termasuk dalam kategori media visual atau grafis.<sup>28</sup> Meskipun sangat populer di kelas, visual animasi memiliki kekuatan untuk memikat siswa dan membantu mereka memahami ide-ide abstrak dengan lebih baik. Barang, orang, dan tempat sehari-hari dapat dilihat dalam gambar animasi, yang merupakan representasi visual dua dimensi yang dimungkinkan oleh desain gambar. Penggunaan gambar animasi untuk memberikan informasi dapat membantu

---

<sup>27</sup>Mestilia M. Mongilala, Virginia Tulenan, dan Brave A. Sugiarto, “Aplikasi Pembelajaran Interaktif Pengenalan Satwa Sulawesi Utara Menggunakan Augmented Reality,” *Jurnal Teknik Informatika* 14, no. 4 (28 November 2019): 465–74, <https://doi.org/10.35793/jti.v14i4.27649>.

<sup>28</sup>Meirisa Sahanata Dkk., “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Sarana Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif,” *Lokomotif Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (2022), <https://doi.org/10.30631/Lokomotifabdimas.V1i1.1644>.

meningkatkan pemahaman seseorang terhadap hal atau peristiwa abstrak yang tidak dapat direpresentasikan dalam kegiatan belajar mengajar, mendorong perkembangan kepribadian seseorang, serta mengembangkan kemampuan visual dan imajinasi. Pemanfaatan gambar animasi sebagai alat komunikasi antara lain:

- a. Mempermudah pemahaman, gambar animasi dapat menjelaskan praktik langkah-langkah urutan materi *taharah* seperti tata cara wudu, mandi wajib, dan tayammum, dengan lebih jelas dan mudah dimengerti.
- b. Gambar bersifat konkret, melalui gambar dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan.
- c. Menarik perhatian, dengan gambar animasi membuat materi *taharah* menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, terutama untuk anak-anak atau generasi muda yang mungkin tertarik dengan media visual dibandingkan dengan teks atau penjelasan.
- d. Menunjukkan contoh yang benar dan salah, gambar dapat digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara cara yang benar dan salah dalam praktik *taharah*.
- e. Mengingat daya ingat, gambar yang menarik dan jelas dapat membantu meningkatkan daya ingat pembelajaran, karena manusia cenderung lebih mudah mengingat informasi yang disajikan secara visual.

## 5. Materi *Taharah*

### 1. Memahami *Taharah*

*Taharah* merupakan sarana bersuci yang wajib dilakukan seorang muslim sebelum menjalankan ibadah.<sup>29</sup> Misalnya, agar menunaikan shalat, seseorang harus berwudhu terlebih dahulu dan membersihkan badan dari najis. Dalam fikih Islam, pembahasan *taharah* menyangkut dua pokok bahasan, yakni bersuci dari najis dan bersuci dari hadas. Pada hakikatnya ajaran Islam menuntut kesucian karena Islam sendiri ialah agama yang mengedepankan kesucian.<sup>30</sup> Syarat menunaikan shalat mengatur bahwa orang yang akan shalat harus bersih dari hadas, serta menjaga kebersihan badan, pakaian dan tempatnya dari najis. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS, At-Taubah/5:108.

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۚ لَمَسْجِدٍ أُسَسَّ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۗ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Terjemahan:

“Janganlah” kamu shalat di dalamnya (masjid) selama-lamanya. Masjid yang didirikan atas dasar kesalehan sejak hari pertama, maka kamu mempunyai hak yang lebih baik untuk berdoa di dalamnya. Orang-orang mencuci diri di dalam.”<sup>31</sup>

Dalam tafsir Quraish Shihab, “Janganlah berdoa wahai Muhammad di masjid ini selamanya. Sebenarnya masjid didirikan dengan tujuan untuk mencapai

<sup>29</sup>Imron Mashadi, “Pendidikan Dan Pengetahuan Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 2, No. 1 (30 April 2022): 11–21. <https://doi.org/10.55883/jipkis.V2i1.20>.

<sup>30</sup>Ahmad Edwar, “Pengaruh Pembelajaran Ilmu Fiqh Dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi,” *Geneologi Pai: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (5 Desember 2019): 100–112. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.V6i2.2334>.

<sup>31</sup>“Surat At-Taubah Ayat 108: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” diakses 10 Januari 2025, <https://quran.nu.or.id/at-taubah/108>.

keridhaan Allah sejak awal, seperti halnya Masjid Quba, masjid ini dihuni oleh jamaah yang peduli dengan pembersihan rohani dan jasmani. Mereka yang mendekat, membersihkan diri (pikiran dan tubuh), dan mendekatkan diri kepada Allah dicintai dan diberi pahala.<sup>32</sup>

Ayat Ayat di atas merupakan penegasan Allah bahwa Dia menyukai orang-orang yang menjaga kemurnian jiwanya. Meskipun pemahaman dan penerapan konsep pemurnian sangat penting dalam Islam, masih banyak umat Islam yang memilih untuk mengabaikan kerumitannya. Hukum taharah itu wajib, merupakan syarat wajib ketika seseorang hendak shalat, sebagaimana sabda Rasulullah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ. (رواه أبو داود).

Artinya:

“Dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: “Tidak sah shalat orang yang tidak berwudhu, dan tidak sah wudhu orang yang tidak menyebut nama Allah Ta'ala padanya”. (HR. Abu Daud).<sup>33</sup>

## 2. Berbagai jenis *Taharah*

### a. Najis

Najis Najis ialah suatu benda yang dianggap kotor dan menjijikan serta bisa mengganggu sahnya shalat dan tawaf jika tidak dibersihkan. Di bawah ini adalah jenis-jenis pengotor dan cara memurnikannya:<sup>34</sup>

<sup>32</sup>H Brilly El-Rasheed, *Al-Bait: Misteri Sejarah Ka'bah dan Hilangnya di Akhir Zaman* (brillyelrasheed, 2020).

<sup>33</sup>Abu Daud Sulayman bin al-asy'ats bin Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, Kitab. Ath-Thahaarah, Juz 1, No. 101, Cet. 1, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), h. 65.

<sup>34</sup>Hikmatu Ruwaida, “Strategi Pembelajaran Fiqih Taharah Di Sdn Munder Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No. 0 (1 Juni 2019): 167–88, <https://doi.org/10.35931/Am.V0i0.137>.

- 1) Najis ringan (*Mukhaffafah*), pengotor yang dibersihkan hanya dengan mencuci bagian yang terkena pengotor dengan air. Misalnya saja air seni anak laki-laki yang belum makan atau minum apa pun selain ASI.
- 2) Najis sedang (*Mutawassitah*), sesuatu yang najis sebaiknya dicuci sampai benar-benar bersih—tidak berwarna, tidak berbau, atau tidak berasa. Bagian tubuh hewan, darah, babi, urin dan kotoran manusia, muntahan, wadi (cairan putih kental yang keluar setelah usaha yang melelahkan), dan maji (cairan bening dan lengket yang keluar karena hawa nafsu) adalah beberapa contohnya.<sup>35</sup>
- 3) Najis berat (*Mugholadhoh*), najisnya mensucikannya dengan menggunakan air sebanyak 7 kali yang salah satunya harus dicampur dengan debu suci atau tanah. Misalnya air liur anjing dan keturunannya.

#### b. Hadas

Hadas adalah keadaan najis yang menimpa seorang muslim. menyebabkan Ada berbagai hadis yang menghalangi seseorang untuk melaksanakan shalat dan tawaf.<sup>36</sup>

- 1) Cara mensucikan hadas kecil dari hadas kecil adalah dengan berwudhu atau tayamum. Hadas Kecil meliputi yang berikut: memancarkan sesuatu dari anus, menyentuh alat kelamin tanpa alasan, mimpimenenangkan dalam posisi miring atau berbaring, tanpa menjaga panggul tetap di lantai.

---

<sup>35</sup>Syaikh Abdurrahman Al-Juzairi, *Fikih Empat Madzhab Jilid 1* (Pustaka Al-Kautsar, T.T.).

<sup>36</sup>Thoibah Umi Kalsum, Eko Suryana, dan Venny Nopitasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Padamu Negeri (Pengabdian Pada Masyarakat Bidang Eksakta)* 1, No. 1 (8 Oktober 2020), <https://doi.org/10.37638/Padamunegeri.V1i1.118>.

- 2) Cara membersihkannya yang baik adalah dengan melakukan wudhu wajib yang diawali dengan mencuci seperti hendak shalat. Hal-hal yang termasuk hada dasar: memancarkan sperma, hubungan suami istri, menstruasi dan masa nifas pada wanita.

Bersuci dengan wajib, wudu menurut bahasa berarti kesucian dan keindahan, sedangkan Dalam yurisprudensi Islam, frasa tersebut merujuk pada praktik menyiramkan air secara sengaja ke bagian tubuh tertentu. menghilangkan hadas kecil. Salah satu syarat sahnya salat adalah berwudu. Jika seseorang tidak berwudu sebelum salat, salatnya tidak akan sah. Ketika seseorang salat, membaca Al-Qur'an, melakukan tawaf, atau melakukan tindakan ibadah lainnya kepada Allah, itu dianggap berwudu. Manfaat bersuci: pembiasaan hidup bersih, terhindar dari penyakit, mukmin selalu menyucikan diri, berakhlak mulia dan menjalani hidup berkualitas.

### 3. Prosedur *Taharah*

#### a) Mandi wajib

Mandi wajib ialah wudhu agar menghilangkan hadast besar. Sering juga disebut dengan mandi junub. Adapun tata cara mandi yang wajib ialah tujuan wudhu adalah untuk menghilangkan hadas besar.<sup>37</sup> Menghilangkan najis jika ada pada tubuh, seperti jejak tetesan darah dan membasahi seluruh tubuh dari ujung kepala sampai ujung kaki. Menurut Allah SWT QS. Al-Maidah/5:6

---

<sup>37</sup>Elfata Shafa Azzahra, Nadhya Azkiah Fawwaz, Dan Nasywa Felisha Putri Fahlevi. "Pandangan Medis Mengenai Perintah Mandi Wajib Dalam Islam," *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 1, No. 6 (6 November 2023): 269-86. <https://doi.org/10.59059/Mutiara.V1i6.596>.

وَأِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا

Terjemahan:

“Dan jika kamu junub, maka mandilah.”<sup>38</sup>

Dalam tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhaili ketika membaca dan memahami QS. Al-Maidah/5:6 dalil tentang bersuci, anjuran untuk bersuci mandi wajib (bersuci dari hadas besar), wudu (bersuci dari hadas kecil), dan tayamum (sebagai pengganti wudu).<sup>39</sup>

### 1. Wudu

Wudu ialah cara bersuci untuk menghilangkan hadas kecil. Cara berwudu adalah niat dalam hati. Sunahnya adalah membasuh kedua telapak tangan, membilas dan membersihkan lubang hidung, membasuh muka, dan membasuh kedua lengan sampai siku. Sunahnya adalah membasuh kedua telinga, membasuh kedua kaki sampai mata kaki, menjaga ketertiban dan shalat setelah berwudhu, sesuai dengan firman Allah SWT, QS.al-Maidah/5:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, bila hendak shalat, basuhlah muka dan tanganmu sampai siku, usap kepalamu dan (basuhlah) kakimu sampai mata kaki.”<sup>40</sup>

<sup>38</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

<sup>39</sup>Mirsan Dan Andi Abdul Hamzah, “Problematika Wudhu: (Studi Naskah Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili Terhadap Qs Al-Maidah/5: 6).” *Pappasang* 4, No. 1 (30 Juni 2022): 93-110. <https://doi.org/10.46870/Jiat.V4i1.198>.

<sup>40</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

Dalam tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhaili bahwa setiap salat harus diawali dengan wudu, begitupula dengan salat Nabi saw. Hal ini akan dipahami bawa praktik wudu telah diijalkan oleh Rasulullah sebelum turunya ayat ini (QS. AL-Maidah/5:6). Imam al-Suyuti juga menegaskan sebagaimana ayat yang dikutip oleh Wahbah al-Zuhaili bahwa kewajiban wudu berlaku bersamaan dengan berlakunya kewajiban salat di Mekkah sementara ayat ini termasuk ayat Madaniyah.<sup>41</sup>

## 2. Tayamum

Tayamum merupakan pengganti wudhu atau wudhu wajib. Hal ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat yang tidak bisa memanfaatkan air karena sejumlah kendala. Cara ini bisa digunakan jika air tidak ada dan anda sudah berusaha mencarinya, namun air tidak dapat digunakan dan sudah waktunya shalat. Dalil mengenai tayamum dijelaskan dalam firman Allah SWT, QS. QS.al-Maidah/5:6

وَأِنْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا

Terjemahan:

“Dan jika kamu sakit, atau dalam perjalanan, atau keluar dari tempat buang air kecil, maka lakukanlah tayammum dengan tanah yang baik (suci): sapulah

---

<sup>41</sup>Mirsan Dan Andi Abdul Hamzah, “Problematika Wudhu: (Studi Naskah Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili Terhadap Qs Al-Maidah/5: 6).” *Pappasang* 4, No. 1 (30 Juni 2022): 93-110, <https://doi.org/10.46870/jiat.v4i1.198>.

wajah dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>42</sup>

Dalam tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhaili terkait masalah tayamum bahwa ayat ke-6 surah al-Maidah merupakan ayat tentang anjuran tayamum ketika hendak melaksanakan shalat namun tidak memperoleh air untuk wudu. Pendapat ini berdasarkan pada hadis yang diriwayatkan Imam al-Bukhari dari Aisyah, dimana suatu waktu Rasulullah saw. Sedang dalam perjalanan menuju Madinah bersama Aisyah dan sahabatnya, sehingga ketika waktu subuh telah datang Rasulullah kemudian mencari air, namun tidak menemukannya. Lalu turunlah ayat ke 6 dari surah al-Maidah ini.<sup>43</sup>

Tata cara tayamum ialah:

- a) Niat atau bacaan Bismillah di awal tayamum.
  - b) Mengusap muka dengan debu yang suci
  - c) Mengusap tangan kanan hingga siku dengan debu yang suci
  - d) Mengusap tangan kiri hingga ke siku.<sup>44</sup>
3. Fungsi *Taharah* dalam kehidupan
1. Jaga kebersihan di asrama

Kesucian tidak terbatas hanya pada bidang jasmani dan rohani. Kebersihan mempunyai banyak kegunaan. Kerapian rumah kita dan kehadiran orang tua,

---

<sup>42</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, diakses 10 Januari 2025, <http://archive.org/details/alqurandanterjemahnya>.

<sup>43</sup>Mirsan Dan Andi Abdul Hamzah, "Problematika Wudhu: (Studi Naskah Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili Terhadap Qs Al-Maidah/5: 6)," *Pappasang* 4, No. 1 (30 Juni 2022): 93-110, <https://doi.org/10.46870/Jiat.V4i1.198>.

<sup>44</sup>Dedy Novriadi Dan Nilda Susilawati, "Pendampingan Praktik Ibadah Taharah Bagi Guru Dan Tenaga Kependidikan," *Suluh Abdi* 3, No. 1 (1 Desember 2021): 37-47, <https://doi.org/10.32502/Sa.V3i1.3978>.

saudara kandung, dan kakek nenek kita termasuk di antaranya. Jadi, penting untuk menjaga rumah tetap bersih, teratur, dan indah untuk kesehatan dan kenyamanan kita. Ketertiban ini, jika ditegakkan dengan benar, merupakan indikasi cara hidup dalam masyarakat Muslim.

## 2. Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan.

Madrasah merupakan tempat kita belajar, menimba ilmu, dan juga tempat bermain saat jam istirahat. Oleh karena itu, para siswa harus menjaga kebersihan kelas dan dekorasi yang ada di sana serta kebersihan lingkungan madrasah karena kelancaran dan keberhasilan pembelajaran terjaga oleh kebersihan lingkungan madrasah. Kita semua perlu menjaga kebersihan, baik di rumah maupun di madrasah, agar kita betah dan terhindar dari berbagai penyakit.

## 3. Menjaga kebersihan musala

Islam menganjurkan pembersihan ruang shalat dengan benar karena itu adalah tempat suci di mana para jamaah seharusnya dapat berkonsentrasi tanpa gangguan disekitarnya. Umat Islam akan memperoleh kekhayusan dalam beribadah. Orang yang menjaga hal ini akan diberi pahala oleh Allah SWT, Dengan cara ini, kami akan memastikan tempat ibadah tetap bersih setiap saat.<sup>45</sup> Jika umat Islam sendiri meningkatkan kebersihan khususnya di tempat ibadah, berarti tempat keimanannya belum sama dengan teladan Nabi Muhammad SAW.

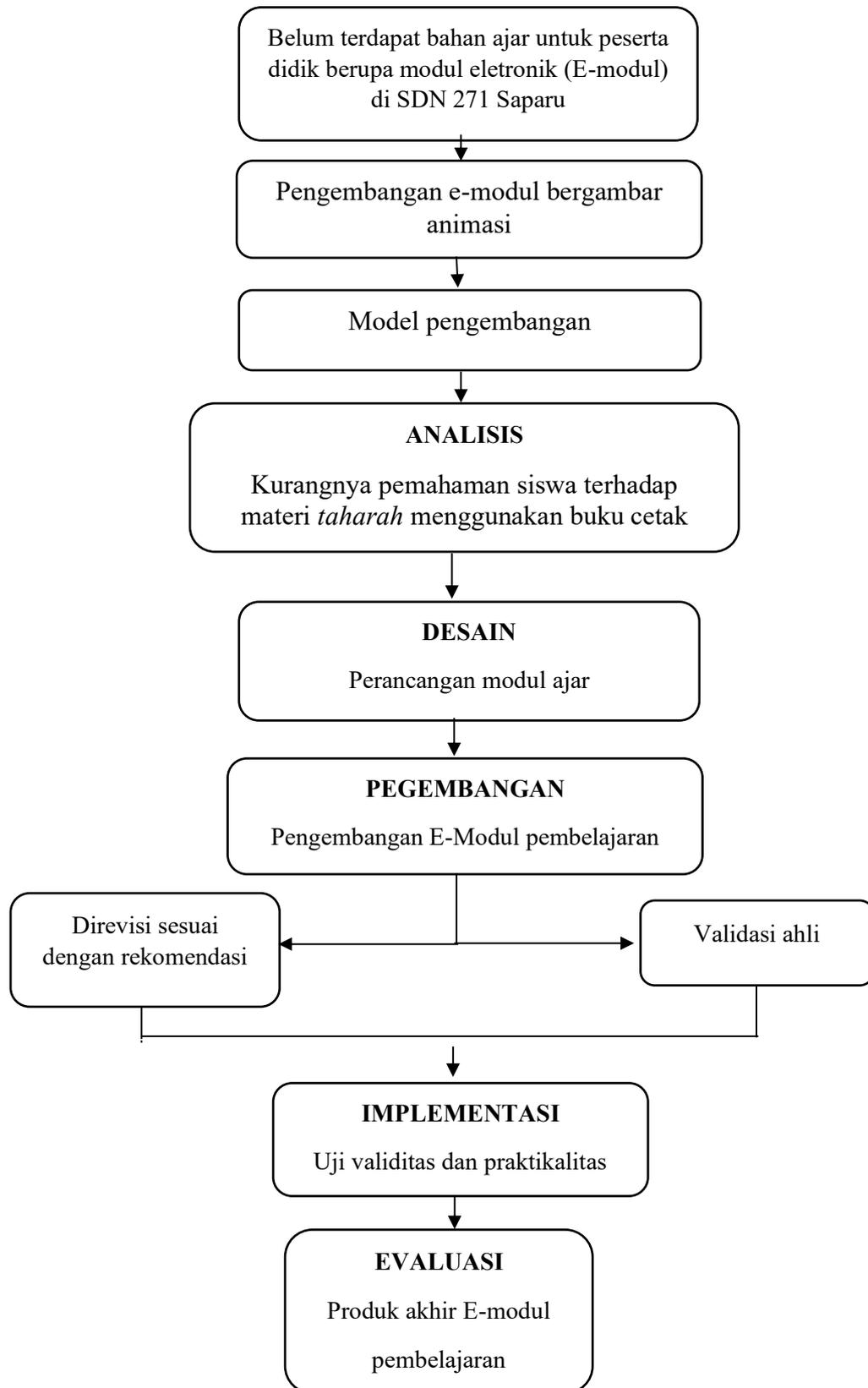
---

<sup>45</sup>Muhammad Widodo, "Studi Analisis Materi Pernikahan Dalam Kitab Fathul Qarib Karya Syekh Muhammad Ibn Qasim Al-Ghazi Dan Kontribusinya Sebagai Pembelajaran Tambahan Dalam Buku Ajar Mapel Fikih Kelas Xi Madrasah Aliyah Edisi 2019" (Diploma, Iain Ponorogo, 2022), <https://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/19421/>.

Dari keterangan di atas, fungsi Tahara sangat penting karena jika kita gagal atau salah dalam melakukan Tahara, maka ibadah yang kita lakukan selanjutnya akan sia-sia.

### **C. Kerangka Pikir**

Memiliki akses terhadap media tambahan akan sangat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Alat bantu pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan baru dapat meningkatkan kapasitas belajar siswa dengan memudahkan mereka memahami dan mengingat materi pelajaran. Oleh karena itu, desain penelitian dijelaskan secara garis besar sebagai berikut.



**Gambar 2.2** Bagan kerangka pikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Studi ini termasuk dalam kategori R&D. Langkah pertama hingga kelima membentuk model ADDIE: analisis, perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian. Banyak orang telah memanfaatkan paradigma desain ADDIE oleh para peneliti sebelumnya khususnya dalam desain pembelajaran. bahan.<sup>46</sup> Model ini menggunakan lima langkah dasar: di setiap langkah-langkah memiliki hasil inibergerak ke langkah berikutnya. Oleh sebab itu, penelitian ini mau mengembangkan e-modul untuk kajian pendidikan agama Islam.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dijalankan di Sekolah Dasar Negeri No. 271 Saparu yang terletak di jalan. Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, tahun ajaran 2023/2024. Penelitian akan berlangsung kurang lebih tiga bulan dan dimulai pada bulan September.

#### **C. Subjek dan objek penelitian**

Subyek penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN 271 Saparu. Sedangkan objek penelitiannya adalah e-modul pendidikan agama Islam materi *taharah* agar bisa menambah pemahaman materi *taharah* kelas IV SD Negeri 271 Saparu.

---

<sup>46</sup>Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model:," *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (5 Juni 2019): 35–42, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.

#### **D. Prosedur pengembangan**

Tata cara pengembangan modul E-Modul pendidikan agama Islam mengikuti model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap penelitian, ialah:

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

- a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan tujuan menetapkan dasar permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam materi *taharah*. Permasalahan tersebut mencakup tentang media pembelajaran dan kurikulum sehingga diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran yang inovasi bagi kebutuhan peserta didik dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.

- b. Analisis Peserta didik

Tahap ini dilakukan dengan tujuan mengenai kebutuhan peserta didik baik dari aspek kognitif maupun minat belajar peserta didik. Hasil analisis ini dilakukan dengan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam.

- c. Analisis kurikulum

Tahap ini dibuat berdasarkan indikator pembelajaran yang merupakan turunan dari kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang linear dengan kurikulum yang digunakan di sekolah. Kurikulum yang digunakan pada proses pembelajaran yaitu menggunakan kurikulum merdeka.

## 2. Tahap *Desain* (Perancangan)

Berdasarkan temuan analisis persyaratan, langkah pertama dalam proses desain adalah memutuskan bentuk keseluruhan produk dan merencanakan komponen pentingnya.

### a. Menentukan materi pembelajaran

Pada tahap ini setelah menganalisis kurikulum sekolah, mengevaluasi materi kursus untuk produk tersebut berdasarkan keterampilan dan pengetahuan penting yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang ada. Saat memutuskan materi mana yang akan digunakan dalam pengembangan produk, perlu diperhatikan kebutuhan siswa, materi apa yang sulit dipahami, dan dukungan apa yang diperlukan untuk memahami materi pembelajaran.

### b. Pemilihan bahan ajar

Penggunaan produk ini akan memberikan inovasi baru bagi para pendidik untuk mendukung pembelajaran yang menarik dan memungkinkan peserta didik belajar mandiri.

### c. Desain materi pendidikan

Pada tahap ini dikembangkan sumber daya instruksional yang akan dibuat berdasarkan hasil penilaian kebutuhan siswa. Beberapa sumber daya pendidikan meliputi dapat disesuaikan dengan kurikulum dan memenuhi kebutuhan siswa itu sendiri.

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahapan ini setelah merancang produk yaitu tahapan pengembangan, Tahapan ini peneliti melakukan proses pembuatan produk dalam bentuk nyata sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Pengembangan yang dimaksud ialah mempertimbangkan maksud dari validator sebagai acuan pengembangan bahan ajar. Setelah data dari semua validator diperoleh, maka peneliti melakukan perbaikan (revisi). Peneliti akan memperbaiki media yang telah dikembangkan dan dikonsultasikan kembali pada para ahli sampai media dinyatakan valid. Adapun ketiga pemeriksaan ahli tersebut terbagi menjadi tiga ialah ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media:

#### a. Validasi ahli materi

Pemeriksaan materi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi dan berbagai permasalahan yang berkaitan sama materi yang terkandung dalam materi pendidikan yang dikembangkan.

#### b. Validasi ahli Bahasa

Validasi linguistik melibatkan penilaian, komentar, dan saran mengenai kesesuaian dan kebenaran bahasa yang digunakan dalam materi pembelajaran yang dibuat.

#### c. Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan akan memberikan informasi, menilai kemenarikan atau kesesuaian materi pendidikan yang dikembangkan yaitu modul pendidikan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

#### 4. Tahap Penerapan (*Implementasi*)

Tahap implementasi yang dilakukan dengan uji coba peserta didik kelas IV SDN 271 Saparu. E-modul bergambar animasi dikembangkan selanjutnya diuji cobakan dalam pembelajaran. Setelah dilakukan uji coba, kemudian data yang diperoleh guna mengetahui seberapa praktis media e-modul pembelajaran dikembangkan serta mengetahui kekurangan e-modul pembelajaran.

#### 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini akan dinilai kelayakan, kepraktisan berdasarkan dari hasil validasi mencakup validasi materi, bahasa, dan media dan angket respon, sehingga dapat disimpulkan apakah media pembelajaran e-modul bergambar animasi materi taharah yang dikembangkan layak atau tidak diterapkan atau digunakan dalam proses pembelajaran.

### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan e-modul merupakan bagian yang penting pada penelitian ini, karena informasi yang diperoleh menjadi bahan nyata yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan secara sistematis melalui suatu pengamatan langsung oleh peneliti kepada objek yang diteliti secara langsung di tempat tertentu. Tujuan dari observasi

yang dilakukan yaitu untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi di setiap pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebuah permasalahan yang harus diteliti.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh permasalahan lebih dalam yang diteliti responden disebut wawancara. Wawancara dilakukan sebelum mengembangkan media pembelajaran atau bahan pembelajaran guna mendapatkan pesan dan informasi terkait masalah yang ada pada media atau bahan ajar pembelajaran yang tersedia. Tujuan dari wawancara adalah agar mengetahui masalah yang muncul pada setiap pembelajaran sehingga dapat dijadikan permasalahan untuk diteliti.

## 3. Instrumen angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan rangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab, instrumen angket disini bertujuan agar penilaian oleh validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, serta responden terarah dan tidak melencang dari produk. Angket yang digunakan berbentuk check list yang berisi pertanyaan atau pernyataan untuk memperoleh nilai salah satu pendidik dan kepada peserta didik, sedangkan uji coba keefektifan diberikan kepada peserta didik untuk menguji keefektifan produk.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Validasi Media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kegunaan	Meningkatkan pemahaman siswa
		Mudah digunakan
	Tampilan	Tampilan sampul E-Modul menarik.
		Kejelasan huruf dan gambar animasi
		Komposisi warna mediumnya menarik
		Media tidak mudah rusak
		Komposisi warna/gambar sesuai dengan tingkat SD
		Penyajian yang sistematis di media sudah tepat.
	Daya Tarik	Penggunaan E-Modul dapat memudahkan proses pembelajaran.
		Penggunaan E-Modul bergambar dapat mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru.

Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar Validasi Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kejelasan Bahasa	Bahasa yang dipakai mudah dimengerti
		Bahasa yang dipakai komunikatif
		Bahasa yang digunakan bersifat interaktif
2.	Keterbacaan	Bahasa yang dipakai sesuai dengan kemampuan intelektual siswa.
		Konsistensi penggunaan istilah/symbol/symbol yang menjelaskan konsep tersebut
		Penyusunan kalimat sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar.
3.	Tampilan	Ukuran bahasa E-Modul nyaman untuk dibaca.
		Materi didesain dengan gambar animasi yang menarik.

		Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar.
--	--	---

**Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar Validasi Materi**

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kesesuaian Isi	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran
		Kesesuaian materi dengan indikator
2.	Materi Pembelajaran	Aktualisasi materi yang disajikan
		Relevansi materi dengan tujuan pembelajaran
		Uraian pada E-Modul sesuai dengan materi.
		Materi disajikan secara sistematis.
3.	Penyajian Materi	Interaktivitas siswa dengan modul E-Modul
		Tulisan Arab yang jelas
		Kejelasan uraian pembahasan
		Meningkatkan pemahaman peserta didik

**Tabel 3.4 Kisi-kisi lembar Praktikalitas Guru**

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian bahan yang digunakan dalam media pembelajaran dengan capaian pembelajaran.
		Penggunaan gambar animasi dalam media pembelajaran merupakan hal yang relevan dan dapat membantu pemahaman siswa.
		Kemudahan penerapan materi ke dalam media pembelajaran
		Media pembelajaran dapat diterapkan pada ponsel dan dapat langsung dicetak.
		Penggunaan gambar animasi mengikuti contoh materi tarah.
3.	Kebahasaan	Bahasa perangkat pembelajaran E-Module mudah dipahami.
		Bahasa dan simbol yang ditampilkan cocok untuk siswa SD kelas IV.
3.	Kemudahan	Media mudah dibawa kemana saja.

		Kemudahan pembelajaran
4.	Manfaat	E-Modul yang dikembangkan muda digunakan oleh guru dalam bahan ajar yang inovatif.
		Pembelajaran dengan menggunakan E-Modul dapat memperluas wawasan peserta didik
		E-Modul yang dikembangkan dapat memudahkan siswa untuk mempraktikkan tata cara wudu dan tayamum benar.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi lembar Praktikalitas Peserta Didik<sup>47</sup>**

No	Aspek penilaian	Indikator
1.	Kemudahan dalam Penggunaan	Materi/isi dalam e-modul dapat dengan mudah dipahami
		Proses pemahaman peserta didik terbantu dalam penggunaan e-modul pembelajaran.
		Penggunaan bahasa yang digunakan mudah dimengerti
2.	Efektivitas Waktu Pembelajaran	E-Modul ini dapat digunakan berulang-ulang saat proses pembelajaran
		Waktu pembelajaran menjadi efektif dan efisien
		E-Modul memuat pertanyaan-pertanyaan di lembar LKPD yang mendorong peserta didik untuk berfikir
		E-modul materi <i>taharah</i> menyajikan tata cara wudu, tayamum, dan mandi wajib yang bisa di praktikan secara langsung.
3.	Daya Tarik	Kemenarikan gambar yang disajikan dalam e-modul mempermudah untuk memahami materi
		Ukuran e-modul lebih dominan dan menarik dibandingkan dengan buku cetak.
		Keseimbangan gambar, warna, dan teks e-modul menarik dan mudah dipelajari/dipahami

<sup>47</sup>Eva Roliza, Rezky Ramadhona, dan Linda Rosmery, "Praktikalitas Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika," *Jurnal Gantang* 3, no. 1 (31 Maret 2018): 41–45, <https://doi.org/10.31629/jg.v3i1.377>.

4.	Manfaat	Manfaat E-modul membantu peserta didik memahami materi sesuai isi atau masalah yang ada di kehidupan nyata
		Materi dalam e-modul dapat menambah pemahaman terhadap materi taharah
		Mepermudah kegiatan belajar mengajar dikelas.

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Lembar Keefektifan Peserta Didik Sebelum Menggunakan E-Modul**

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kemudahan dalam penggunaan	Pembelajaran materi <i>taharah</i> menggunakan buku cetak dan metode ceramah dapat mudah dipahami dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
		Alur penggunaan buku cetak pendidikan agama Islam oleh guru mudah untuk memahami materi
		Media pembelajaran buku cetak pendidikan agama Islam membantu mengakomodir kemampuan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar
		Dengan menggunakan metode mencatat, ceramah dan sumber belajar buku cetak, saya dengan mudah menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan
2.	Kesesuaian materi	Materi <i>taharah</i> yang disajikan sudah jelas dan tepat di dalam buku pendidikan agama Islam
		Dengan adanya metode pembelajaran mencatat dapat menambah pemahaman, pola pikir saya dalam menguasai materi
		Dengan memaparkan materi menggunakan metode ceramah pemahaman tentang tata cara wudu, tayammum, dan mandi wajib, saya sudah benar.

3.	Pemahaman peserta didik	Apakah fakta dan fenomena yang ada dalam buku pendidikan agama Islam sesuai dengan kenyataan dan efisien dalam pembelajaran.
		Apakah materi yang disajikan dalam buku cetak sudah lengkap atau berurut tentang tata cara wudu, tayammum, dan mandi wajib.
		Materi <i>taharah</i> dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, saya lebih mudah memahamai materi <i>taharah</i> .

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Lembar Keefektifan Peserta Didik Setelah Menggunakan E-Modul**

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kemudahan dalam penggunaan	Pembelajaran dengan menggunakan e-modul bergambar animasi lebih menarik dan mudah dipahami
		Alur penggunaan e-modul jelas, dan mudah digunakan.
		Media pembelajaran e-modul bergambar animasi membantu mengakomodir kemampuan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar
		Dengan menggunakan e-modul saya dengan mudah menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah di ajarkan
2.	Kesesuaian materi	Materi <i>taharah</i> yang disajikan sudah jelas dan tepat di dalam e-modul
		Dengan adanya e-modul pembelajaran bergambar animasi dapat menambah pemahaman, pola pikir saya dalam menguasai materi
		Dengan menggunakan e-modul pembelajaran pemahaman tentang tata cara wudu saya sudah benar.

3.	Pemahaman peserta didik	Apakah fakta dan fenomena yang ada dalam LKS sesuai dengan kenyataan dan efisien dalam pembelajaran.
		Apakah materi yang disajikan dalam e-modul sudah lengkap atau berurut tentang tata cara wudu, tayammum, dan mandi wajib.
		Materi <i>taharah</i> dengan menggunakan e-modul bergambar animasi, saya lebih mudah memahamai materi <i>taharah</i> .

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik mengumpulkan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, bergambar, maupun elektronik. Dokumen digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen dalam bentuk foto dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pengelolaan semua data yang dikumpulkan dari responden. Data yang diperoleh dari penelitian akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

##### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis data ini bertujuan untuk mengelola data hasil review ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam guna mencari informasi dari data kualitatif meliputi masukan, tanggapan, kritikan, dan saran untuk perbaikan yang terdapat pada angket. Hasil dari analisis selanjutnya digunakan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan.

## 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk mengelola data hasil penyebaran angket melalui lembar angket validasi, praktikalitas. Analisis hasil pengujian kevalidan dan kepraktisan E-Modul ditentukan dengan rumus sebagai berikut, dengan persentase tiap aspek dihitung dengan rumus:<sup>48</sup>

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maximum}} \times 100\%$$

Setiap validator akan diberikan lembar validasi yang diberi tanda checklist dengan skala Likert 1 sampai 4 sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Aturan Penilaian<sup>49</sup>**

Kategori	Skor
Tidak valid (tidak dapat digunakan)	1
Kurang valid (dapat dipakai dengan modifikasi)	2
Valid (dapat dipakai dengan sedikit modifikasi)	3
Sangat valid (dapat dipakai tanpa modifikasi)	4

Kriteria kevalidan e-modul pembelajaran dilihat pada tabel dibawah ini:

<sup>48</sup>Sinar Wulan dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI 01 Bonepute," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (1 Februari 2024): 211–22.

<sup>49</sup>Sugama Maskar dan Putri Sukma Dewi, "Praktikalitas Dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (4 Oktober 2020): 888–99, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.326>.

**Tabel 3.7 Kriteria kevalidan<sup>50</sup>**

<b>Penilaian</b>	<b>kriteria</b>
1	2
76%-100%	Sangat valid
51%-75%	Valid
26%-50%	Cukup valid
0%-25%	Tidak valid

Kriteria kepraktisan produk e-modul disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kriteria kepraktisan<sup>51</sup>**

<b>Penilaian</b>	<b>kriteria</b>
1	2
76%-100%	Sangat praktis
51%-75%	praktis
26%-50%	Cukup praktis
0%-25%	Tidak praktis

Kriteria keefektifan produk e-modul disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Kriteria Keefektifan<sup>52</sup>**

<b>Penilaian</b>	<b>kriteria</b>
1	2
76%-100%	Sangat efektif
51%-75%	efektif
26%-50%	Cukup efektif
0%-25%	Tidak efektif

---

<sup>51</sup>Maskar dan Dewi, "Praktikalitas Dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra."

<sup>52</sup>Maskar dan Dewi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat SDN 271 Saparu**

SD Negeri 271 Saparu yang terletak di Pattedong, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan sekolah dasar negeri yang dibuka sejak tahun 1910. Sekolah ini memiliki luas 3584 meter persegi dan memiliki akses internet yang memadai. mendukung proses pembelajaran. SD Negeri 271 Sapar juga ditetapkan kategori “B” berdasarkan Keputusan no. 106/SK/BAP-SM/X/2015, diterbitkan tanggal 31 Oktober 2015

Sekolah ini mempunyai fasilitas yang cukup untuk menunjang proses pendidikan, seperti ruang kelas, perpustakaan dan ruang guru. Selain itu, sekolah ini juga memiliki akses internet sebesar 300MB yang mendukung pengalaman belajar mengajar lebih interaktif dan modern.

**Tabel 4.1 Identitas Sekolah**

1. Nama Sekolah	: SD Negeri 271 Saparu
2. NPSN	: 40310724
3. Status	: Negeri
4. Kurikulum	: SD Merdeka
5. Akreditasi	: B

6. Provinsi	: Sulawesi Selatan
7. Kota	: Kab. Luwu
8. Kecamatan	: Ponrang Selatan
9. Kelurahan	: Pattedong
10. Jalan	: Jln. Poros Palopo-Makassar
11. Kode pos	: 91999
12. SK Pendirian Sekolah	: N0. 7. Thn 1977
13. Tanggal SK Pendirian	: 01-01-1910
14. Status Kepemilikan	: Pemerintahan Daerah
15. Luas Tanah	: 3.584 M
16. Email	: <i>sdn271saparu@gmail.com</i>

## **2. Visi dan Misi SD Negeri 271 Saparu**

Visi SD Negeri 271 Saparu:

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia cerdas, trampil, berprestasi, dan sadar lingkungan berdasarkan iman dan taqwa

Misi SD Negeri 271 Saparu:

- 1) Menciptakan sekolah yang bernuansa religius
- 2) Melaksanakan pembelajaran pakem
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih sejuk, indah, dan nyaman
- 4) Meningkatkan kedisiplinan seluruh komponen sekolah

- 5) Mewujudkan kerjasama yang harmonis baik didalam maupun diluar
- 6) Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk mewujudkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Hasil pengembangan e-modul pembelajaran pendidikan agama Islam dijalankan dari prosedur pengembangan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, ialah:

#### *a. Analysis (Analisis)*

##### **1) Analisis Kebutuhan**

Tahap pengembangan dimulai dari analisis kebutuhan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidik dan peserta didik. Analisis dilakukan dengan metode wawancara kepada seorang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu ibu Junnu Hatisa, S.Pd.I. serta pengamatan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>53</sup> Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah lebih kepada peningkatan keterampilan, dan pengalaman ajaran islam, selain itu pendidik dalam proses pembelajaran terkadang masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, menulis di papan tulis, diskusi, dan tanya jawab, kemudian pendidik masih menggunakan buku paket, Al-Qur'an dalam proses pembelajaran, pendidik juga mengatakan membutuhkan bahan ajar yang mampu meningkatkan

---

<sup>53</sup>Junnu Hatisa S.Pd.I., Guru Pendidikan Agama Islam, "Hasil Wawancara 26 September 2024"

pemahaman peserta didik, bisa seperti media atau bahan ajar yang inovasi sesuai dengan tingkat Sekolah dasar.

Pengamatan diperoleh bahwa pendidik pendidikan agama Islam membutuhkan media atau bahan ajar sebagai penunjang pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan serta mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, mengenai media atau bahan ajar yang disukai peserta didik seperti gambar-gambar animasi yang menarik, media yang berbasis digital akan memberikan pengalaman baru kepada peserta didik mengenai pembelajaran digital yang bisa di akses melalui handphone serta membantu peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh.

b. *Desain* (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan (*design*), langkah yang dikaukan setelah mengetahui hasil tabulasi pada tahap analisis adalah tahap rancangan, pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu mengumpulkan data, membuat rancangan e-modul.

1) Pengumpulan data

Sebelum merancang e-modul, peneliti melakukan pengkajian terhadap materi yang akan dijadikan sebagai bahan materi pada e-modul. Materi yang dikaji melalui beberapa referensi yang berkaitan dengan materi *taharah*. Referensi diambil dari buku pendidikan agama Islam kurikulum merdeka materi *taharah*.

2) Rancangan Awal E-modul

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya merancang bahan ajar berupa e-modul materi *taharah* menggunakan aplikasi canva. E-Modul bergambar

animasi materi taharah dikembangkan menggunakan aplikasi Canva untuk mendukung pembuatan E-Modul, karena aplikasi sangat mudah digunakan dan memiliki banyak pilihan template yang dapat dijadikan contoh. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur menarik seperti gambar animasi pada topik, tayangan video.

### c. *Development* (pengembangan)

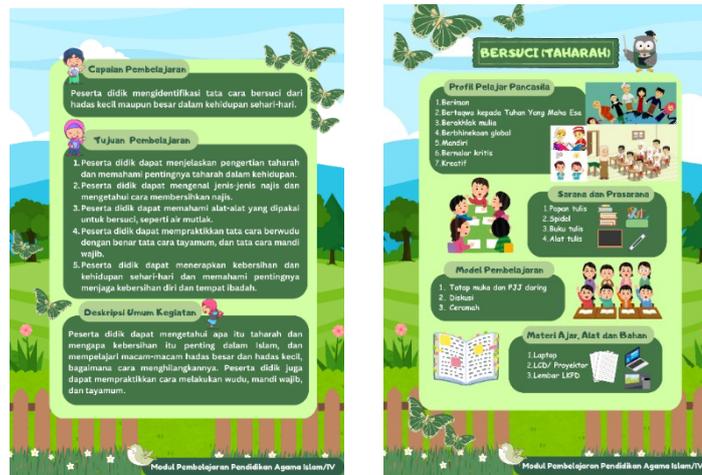
Tahap pengembangan ialah tahap untuk menyempurnakan produk yang telah dirancang. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini ialah.

#### 1) Rancangan E-Modul

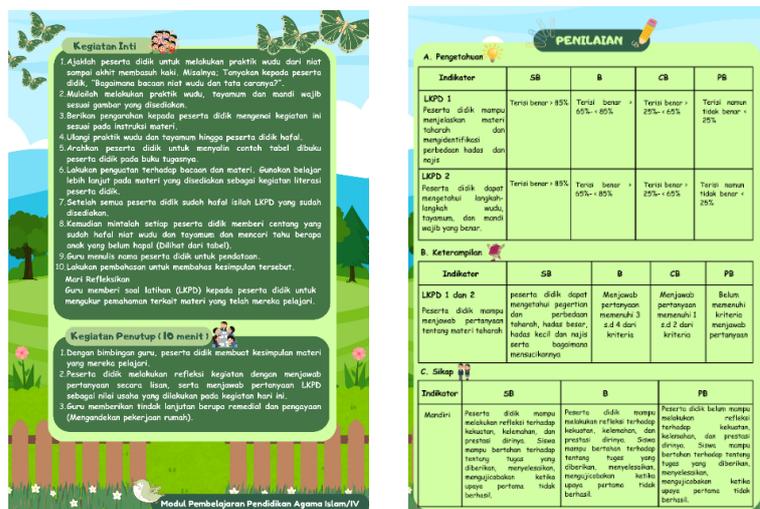
Produk yang dirancang kemudian dibuat menggunakan aplikasi Canva dengan mengirimkan seluruh desain yang telah dikirimkan sebelumnya, hingga tahap penyelesaian produk e-modul. E-modul tentunya mengkaji pemanfaatan materi *taharah* dalam pendidikan agama Islam yang memenuhi kebutuhan siswa kelas IV SDN 271 Saparu. Hasil pengembangan E-Modul disajikan sebagai berikut:



**Gambar 4.1** Penutup dan Penandaan Modul



Gambar 4.2 Capaian embelajaran dan Tujuan pembelajaran E-Modul.



Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran dan Penilaian pembelajaran E-Modul

**Ayo amati gambar di bawah ini!**

**Berikan komentar tentang gambar di atas!**

Apa yang kamu persiapkan jika hendak bertemu ke rumah teman baru? Tentu kamu ingin tampil dengan bersih dan berpakaian rapi, bukan?

Bagaimana jika kamu hendak menghadap Allah Swt. saat melakukan ibadah paling utama untuk bertemu dan mengenal Allah Swt. Tentu kamu harus mempersiapkannya dengan lebih baik.

**Allah Swt berfirman:**  
**إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ**  
 "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri".

Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam/IV

**A. Pengertian Taharah (BERSUJA)**

Menurut istilah syari, taharah adalah tindakan menghilangkan hadas atau membersihkan najis atau kotoran dengan menggunakan air atau debu yang suci. Taharah juga berarti menghilangkan bekas atau sidat sesuatu yang menempel di badan yang menghalangi sah-nya salat atau ibadah lainnya kepada Allah Swt. Taharah terbagi menjadi 2 (Dua) macam yaitu:

**Taharah Mu naswiyah**

Taharah Mu naswiyah adalah membersihkan badan dengan mencuci tangan dengan air seperti nyuh, ni hati, dan lain-lain.

**Taharah Husnayah**

Taharah Husnayah adalah bersuci secara jasmani atau membersihkan badan dari sesuatu yang terkotori najis dan hadas.

**B. Bersih dari Hadas dan Najis**

**Bersih dari Hadas**

Hadas adalah keadaan yang tidak suci pada seseorang muslim yang menyebabkan terhalangnya melakukan salat. Hadas ada dua macam yaitu:

**HADAS BESAR**

**HADAS KECIL**

Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam/IV

**Cara membersihkan Hadas Besar**

Cara membersihkan Hadas Besar yaitu harus mandi wajib atau tayamum jika tidak ada air.

**Cara membersihkan Hadas Kecil**

Cara membersihkan Hadas Kecil yaitu cukup dengan berwudu menggunakan air bersih.

**Bersih dari Najis**

Najis adalah segala sesuatu yang dianggap kotor dan menjadikan ibadah salat tidak sah. Najis terbagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam/IV

**Najis Mukhafafah**

**Najis Mutawasitah**

**Najis Mughaladah**

**1. Najis Mukhafafah**

Najis Mukhafafah adalah najis ringan seperti, air kencing bayi laki-laki yang belum makan kecuali air susu ibu.

Cara menghilangkannya cukup dengan memercikan air mutlak pada benda bermajis.

**2. Najis Mutawasitah**

Najis Mutawasitah adalah najis sedang, seperti darah, darah, kotoran manusia, bangkai, air kencing, dan minuman keras.

Cara membersihkannya menghilangkan warna, rasa, dan bau najis dengan air mutlak caranya dengan menyuncurkan air pada benda bermajis.

Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam/IV

**3. Najis Mughaladah**

Najis Mughaladah adalah najis berat, seperti anjing dan babi.

Cara menghilangkannya yaitu benda yang terkena air liur babi dan bulu basah anjing dan babi harus dibersihkan dengan menyuncurkan air mutlak sebanyak tujuh kali, salah satunya dengan air yang bercampur tanah.

**Cara Melakukan Wudhu**

Islam mengajarkan kita untuk berwudu setiap saat. Dengan wudu, kotoran-kotoran, debu-debu, dan noda akan hilang. Wudu juga membersihkan kotoran batin seperti marah, dendam, dan iri hati.

Rasulullah saw, bersabda: "Sesungguhnya marah dipadamkan dengan air. Sedangkan setan diciptakan dari api. Dan sesungguhnya api hanya bisa dipadamkan dengan air. Oleh karena itu, barang siapa marah, hendaklah ia berwudu." (HR Abu Dawud dari Atiyah r.a.)

Wudu menjadi syarat sahnya salat. Allah Swt. berfirman:

**يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ**

"Wahai orang-orang yang beriman apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan basuhlah kepala dan kedua kakimu sampai ke mata kaki." (Q.S al-Maidah/5)

Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam/IV

**Praktik Berwudu**

Mulai wudu dengan membaca Bismillah sambil membasuh telapak tangan.

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Membaca bismillah dan membasuh telapak tangan 3x termasuk sunnah wudu.

Berkumur-kumur dilakukan 3x sambil membersihkan mulut. Berkumur-kumur 3x termasuk sunnah wudu.

Menghisab air ke hidung 3x sambil membersihkan lubang hidung dilakukan dengan sekaligus dengan berkumur-kumur. Menghisab air ke hidung termasuk sunnah wudu.

**Niat Berwudu**

**نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِلَّهِ تَعَالَى بِحَدِيثِ أَقْبَرِ بْنِ قُرَيْشٍ إِلَى تَعَالَى**

"Saya niat untuk menghilangkan hadas kecil fardu karena Allah ta'ala".

Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam/IV





Gambar 4.5 Lembar LKPD



Gambar 4.6 Kunci Jawaban Untuk Guru



Gambar 4.7 Ringkasan dan Daftar Pustaka

d. Tahap *Implementasi* (Penerapan)

Pada tahap implementasi ini dilakukan setelah produk telah dinyatakan valid oleh validator. Pada tahap ini dilakukan uji coba dalam bentuk kelompok besar pada kelas IV SDN 271 Sapatu dengan jumlah 12 peserta didik guna melihat dilakukan guna tingkat kepraktisan e-modul melalui angket praktikalitas materi *taharah*.

e. Tahap *Evaluasi*

Pada tahap ini dilakukan uji coba respon peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan e-modul. Indikator keefektifan yang digunakan adalah dengan melihat peningkatan pemahaman peserta didik melalui respon sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar e-modul. Tujuannya untuk melihat hasil pemahaman peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkan bahan ajar e-modul (modul elektronik) materi *taharah* dan untuk melihat apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai.

## **2. Uji Validasi Produk Bahan Ajar**

Tahap selanjutnya yaitu tahap validasi produk yang telah dikembangkan untuk mengetahui layak atau tidaknya produk. Tahap validasi dilakukan oleh ahli media, bahasa, dan materi. Ahli media mengevaluasi tampilan e-modul, ahli materi mengevaluasi isi dan kesesuaian tujuan pembelajaran, serta kesesuaian soal latihan atau lembar LKPD yang mencakup materi berkaitan dengan sub tema, sedangkan ahli bahasa mengevaluasi kaidah-kaidah bahasa yang digunakan dalam menyusun e-modul pembelajaran divalidasi oleh tiga validator yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Nama Tim Validator Ahli**

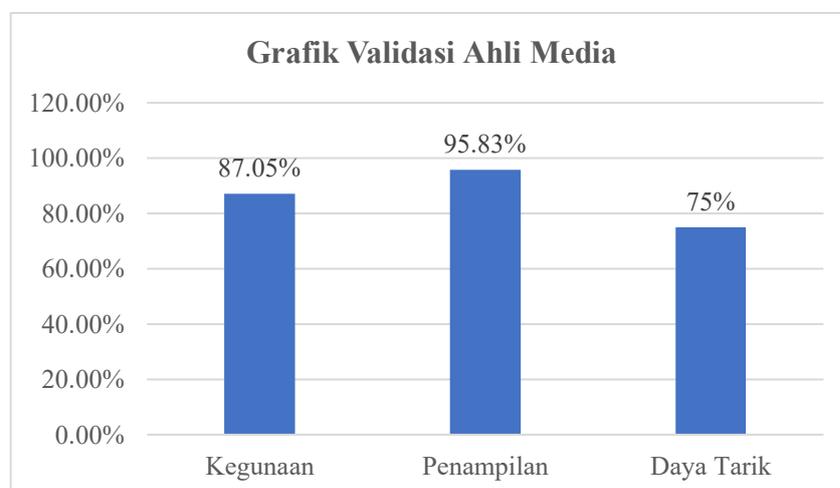
No	Nama	Pekerjaan	Validator ahli
1.	Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Media
2.	Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.	Dosen IAIN Palopo	Materi
3.	Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Dosen IAIN Palopo	Bahasa

a. Hasil Validasi Produk Ahli Media

Validasi dilakukan oleh Ibu Dr. Hj. Salmilah, S. Kom., M.Pd. sebagai ahli media untuk mereview produk e-modul menggunakan aplikasi Canva yang dibuat. Ada beberapa kriteria yang dinilai yaitu kemudahan penggunaan produk dan daya tarik produk. Hasil penelitian pelatihan ahli media bisa dilihat padatable berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Validitas Ahli Media**

No	Aspek	Total Skor	Skor Maks	(%)	Kategori
1.	Kegunaan	7	8	87,05%	Sangat Valid
2.	Tampilan	23	24	95,83%	Sangat Valid
3.	Daya Tarik	6	8	75%	Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>36</b>	<b>40</b>	<b>90%</b>	<b>Sangat Valid</b>



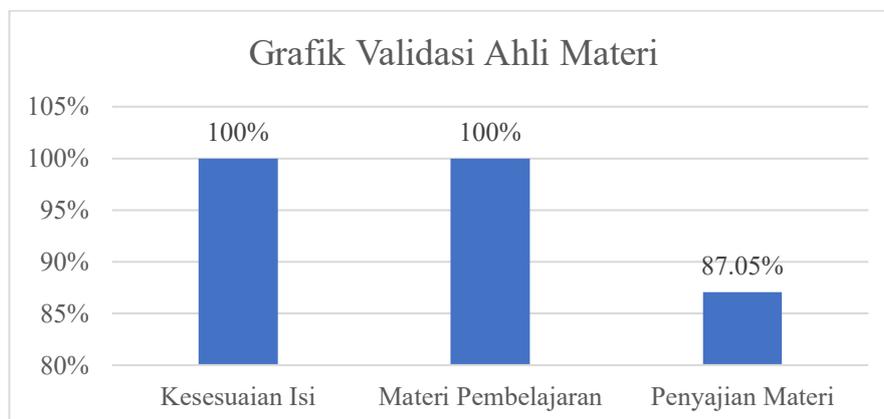
Berdasarkan hasil uji validitas ahli media pada tiga kriteria penilaian di antaranya dari segi aspek kegunaan memperoleh skor 7 dengan skor maksimal 8 memiliki presentase nilai 87,05%, aspek tampilan memperoleh jumlah skor 23 dengan skor maksimal 24 memiliki presentase 95,83%, aspek daya tarik memperoleh skor 6 dengan skor maksimal 8 memiliki presentase nilai 75%. Berdasarkan skor keseluruhan aspek penilaian memperoleh 36 dengan skor maksimal 40 memiliki presentase nilai sebesar 90% dengan kategori “Sangat Valid”.

b. Hasil Validasi Produk Ahli Materi

Validasi produk E-Modul pendidikan dilakukan oleh ahli validasi materi yaitu Ustadz Mawardi, S.Pd., M.Pd.I. selaku dosen IAIN Palopo melalui beberapa rangkaian pengembangan E-Modul hingga tahap validasi. Hasil penilaian ahli materi pendidikan E-Modul ialah:

**Tabel 4.4 Hasil Validitas Ahli Materi**

No	Aspek	Total Skor	Skor Maks	(%)	Kategori
1.	Kesesuaian Isi	8	8	100%	Sangat Valid
2.	Materi Pembelajaran	16	16	100%	Sangat Valid
3.	Penyajian Materi	14	16	87,05%	Sangat Valid
	<b>Rata-rata</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>95%</b>	<b>Sangat Valid</b>



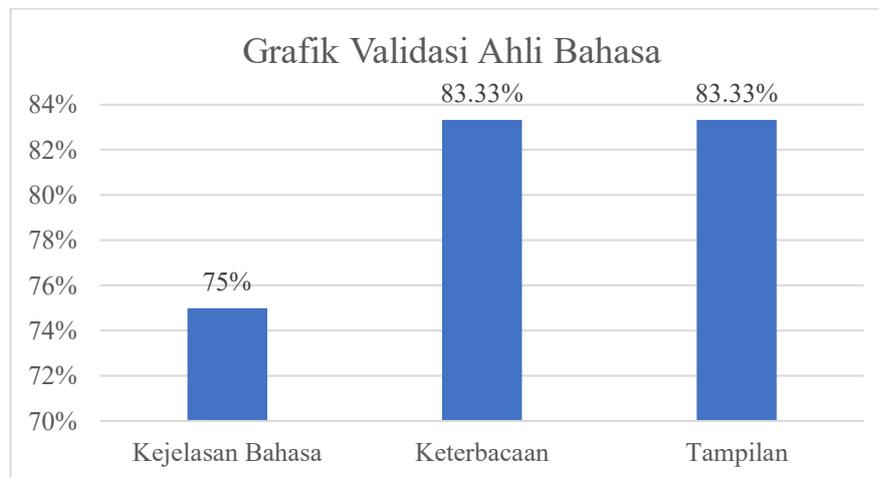
Berdasarkan hasil uji validitas ahli materi pada tiga kriteria penilaian di antaranya dari segi kesesuaian isi memperoleh skor 8 dengan skor maksimal 8 memiliki presentase nilai 100%, aspek materi pembelajaran memperoleh jumlah skor 16 dengan skor maksimal 16 memiliki presentase 100%, aspek penyajian materi memperoleh skor 14 dengan skor maksimal 16 memiliki presentase nilai 87,05%. Berdasarkan skor keseluruhan aspek penilaian memperoleh 38 dengan skor maksimal 40 memiliki presentase nilai sebesar 95% dengan kategori “Sangat Valid”.

c. Hasil validasi Produk Ahli Bahasa

Pada pengembangan e-modul pembelajaran dilakukan validasi bahasa oleh Dosen IAIN Palopo yaitu ibu Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. selaku dosen ahli dibidang bahasa. Adapun hasil penelitian ahli bahasa sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Validitas Ahli Bahasa**

No	Aspek	Total Skor	Skor Maks	(%)	Kategori
1.	Kejelasan Bahasa	9	12	75%	Valid
2.	Keterbacaan	10	12	83,33%	Sangat Valid
3.	Tampilan	10	12	83,33%	Valid
	Rata-rata	<b>29</b>	<b>36</b>	<b>80,55%</b>	<b>Sangat Valid</b>



Berdasarkan hasil uji validitas ahli bahasa pada tiga kriteria penilaian di antaranya dari segi kejelasan bahasa memperoleh skor 9 dengan skor maksimal 12 memiliki presentase nilai 75%, aspek keterbacaan memperoleh jumlah skor 10 dengan skor maksimal 12 memiliki presentase 83,33%, aspek tampilan memperoleh skor 10 dengan skor maksimal 12 memiliki presentase nilai 83,33%. Berdasarkan skor keseluruhan aspek penilaian memperoleh 29 dengan skor maksimal 36 memiliki presentase nilai sebesar 80,55% dengan kategori “Sangat Valid”.

## 2) Revisi Hasil Uji Validitas

Setelah melakukan validasi oleh ahli terhadap e-modul pembelajaran yang dikembangkan, langkah selanjutnya adalah merevisi e-modul tersebut, kegiatan revisi ini bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan akhir secara komperensif terhadap e-modul pembelajaran yang telah dikembangkan. Revisi dilakukan berdasarkan masukan, kritik, dan saran yang diberikan oleh tim validator.

Tabel 4.6 Saran dan Masukan Validator

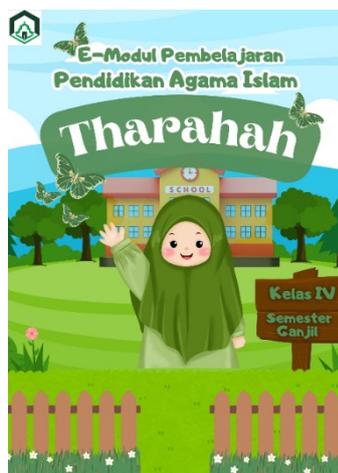
Validator	Saran dan Komentar	Hasil revisi
Ahli Bahasa	Perbaiki ejaan dan tanda baca, sesuaikan dengan KBBI.	Ejaan dan tanda baca sudah disesuaikan.
Ahli Media	Masi banyak teks kekurangan huruf	Penulisan materi sudah disesuaikan.
Ahli Materi	Ubah kata siswa menjadi peserta didik	Semua penulisan sudah diperbaiki.

Berikut perubahan yang dilakukan peneliti pada e-modul yang dihasilkan setelah direvisi berdasarkan rekomendasi dan komentar dari validator sebagai panduan.

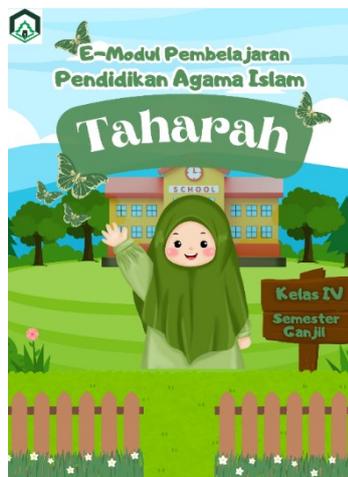
a) Perbaiki saran dan masukan dari validator

Pada e-modul pembelajaran sebelumnya bagian materi terdapat penulisan “tharahah, berwudhu, tayammum” tidak sesuai dengan KBBI.

Sebelum direvisi



Setelah direvisi

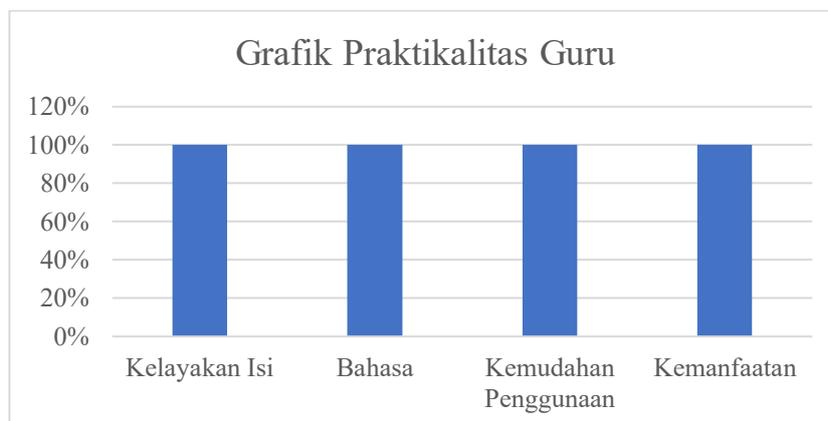


### 3. Hasil uji Kepraktisan

Pada tahap ini, produk bahan ajar berbasis digital diterapkan secara langsung kepada peserta didik untuk mengetahui praktis tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Sebelum diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu diberikan kepada pendidik mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu ibu Junnu Hatisah S.Pd.I. untuk menilai kepraktisan dari bahan ajar yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk melihat kepraktisan bahan ajar dari sudut pandang seorang pendidik. Tahap uji coba dilakukan pada seluruh peserta didik kelas IV di SDN 271 Saparu dengan angket penilaian yang telah disediakan.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Praktikalitas Pendidik Mata Pelajaran**

No	Aspek	Total Skor	Skor Maks	(%)	Kategori
1.	Kelayakan isi	20	20	100%	Sangat praktis
2.	Kebahasaan	8	8	100%	Sangat praktis
3.	Kemudahan	8	8	100%	Sangat praktis
4.	Manfaat	12	12	100%	Sangat praktis
	<b>Rata-rata</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>	<b>Sangat praktis</b>

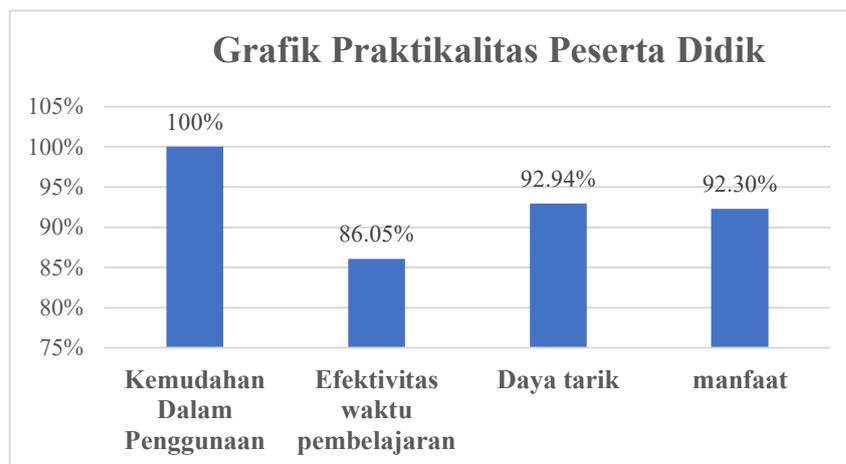


Berdasarkan tabel diatas, data hasil praktikalitas e-modul pembelajaran oleh pendidik pelajaran pendidikan agama Islam dari empat indikator aspek penilaian kelayakan isi memperoleh skor 20 dengan skor maksimal 20 memiliki presentase 100%, aspek kebahasaan memperoleh skor 8 dengan skor maksimal 8 memiliki presentase 100%, aspek kemudahan memperoleh skor 8 dengan skor maksimal 8 memiliki presentase 100%, aspek kemanfaatan memperoleh skor 12 dengan skor maksimal 12 yang memiliki presentase 100%. Berdasarkan hasil keseluruhan aspek penilaian memperoleh skor 40 dengan skor maksimal 40 dan memiliki presentase 100% yang artinya bahan ajar e-modul pembelajaran ini dinyatakan “Sangat Praktis” digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya hasil uji praktikalitas oleh peserta didik terhadap e-modul pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas Peserta didik**

No	Indikator Penilaian	Skor yg diperoleh	Skor maks	%	Kategori
1.	Kemudahan dalam Penggunaan	156	156	100%	Sangat Praktis

2.	Efektivitas Waktu Pembeajaran	179	208	86.05%	Sangat Praktis
3.	Daya Tarik	145	156	92.94%	Sangat Praktis
4.	Manfaat	144	156	92.30%	Sangat Praktis
	<b>Rata-rata</b>	<b>624</b>	<b>676</b>	<b>92.30%</b>	<b>Sangat Praktis</b>



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendidik dan peserta didik sangat setuju menggunakan bahan ajar e-modul bergambar animasi materi taharah pada proses belajar mengajar di kelas, dengan memperoleh presentase respon pendidik sebesar 100% dengan kategori “Sangat Praktis” dan presentase respon peserta didik 92,30% dengan kategori “Sangat Praktis”.

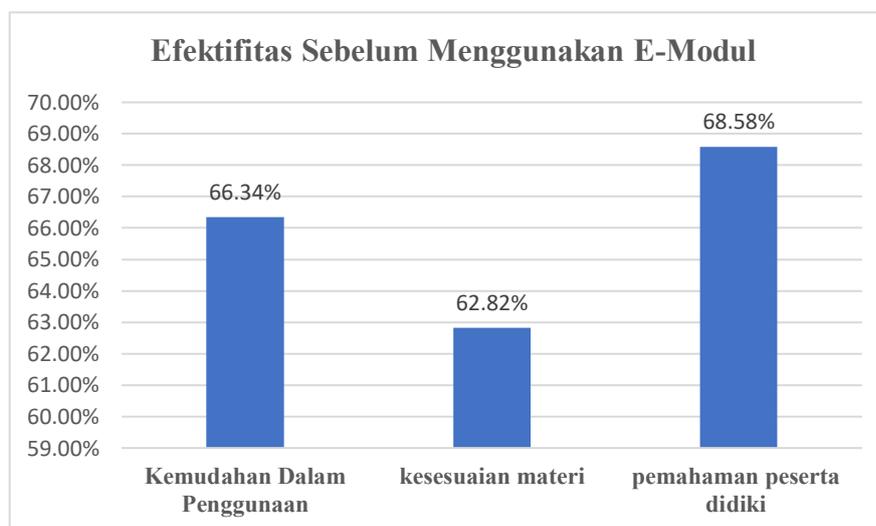
#### 4. Uji Keefektifan

Tahap uji coba keefektifan dapat dilihat dari hasil angket pemahaman peserta didik. Hasil pemahaman peserta didik dapat dilihat berdasarkan angket respon sebelum dan sesudah menggunakan bahan pembelajaran e-modul. Subjek penelitian sebelum menggunakan bahan pembelajaran dan setelah menggunakan

bahan pembelajaran diterapkan pada seluruh peserta didik kelas IV SDN 271 Saparu. Instrumen yang digunakan sebelum menggunakan bahan pembelajaran berisi butir penilaian mengenai pembelajaran PAI materi *taharah*, sedangkan instrumen setelah menggunakan bahan pembelajaran e-modul berisi butir penilaian berupa penggunaan bahan pembelajaran e-modul pada materi *taharah*. Berdasarkan tabel hasil pemahaman materi *taharah* peserta didik sebelum menggunakan bahan pembelajaran e-modul.

**Tabel 4.9 Hasil Angket Pemahaman Peserta didik Sebelum Menggunakan E-Modul.**

No	Indikator Penilaian	Skor yg diperoleh	Skor maks	%	Kategori
1.	Kemudahan dalam Penggunaan	138	208	66.34%	Efektif
2.	Kesesuaian Materi	98	156	62.82%	Efektif
3.	Pemahaman Peserta Didik	107	156	68.58%	Efektif
	<b>Rata-rata</b>	<b>388</b>	<b>520</b>	<b>74.61%</b>	<b>Efektif</b>

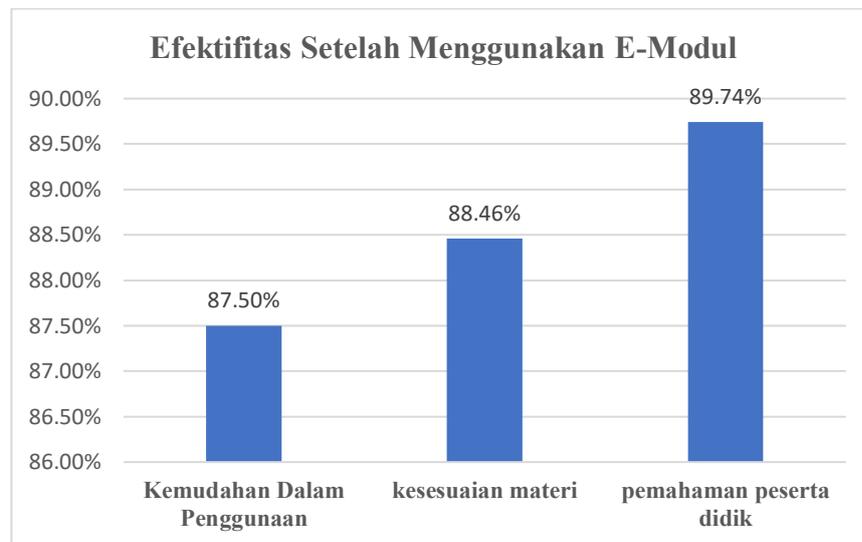


Berdasarkan hasil angket peserta didik mempunyai pemahaman sebesar 74.61% sebelum menggunakan bahan ajar e-modul materi *taharah*, mendapat kategori “efektif”. Pada lampiran 3.9 menunjukkan hasil pengisian angket dan perhitungan lebih lanjut. Setelah memperoleh hasil pemahaman peserta didik sebelum menggunakan bahan ajar, selanjutnya di uji coba penggunaan bahan ajar e-modul dalam proses belajar mengajar guna mengetahui pemahaman belajar peserta didik setelah menggunakan e-modul materi *taharah*.

Adapun data hasil angket pemahaman peserta didik setelah menggunakan bahan ajar e-modul disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Angket Pemahaman Peserta didik Setelah Menggunakan Bahan Pembelajaran E-Modul.**

No	Indikator Penilaian	Skor yg diperoleh	Skor maks	%	Kategori
1.	Kemudahan dalam Penggunaan	182	208	87.5%	Sangat efektif
2.	Kesesuaian Materi	138	156	88.46%	Sangat efektif
3.	Pemahaman Peserta Didik	140	156	89.74%	Sangat efektif
	<b>Rata-rata</b>	<b>460</b>	<b>520</b>	<b>88.46%</b>	<b>Sangat efektif</b>



Setelah menggunakan bahan ajar e-modul materi taharah di kelas IV, angket responden yang telah diisi oleh peserta didik dalam mengukur pemahaman memperoleh skor sebesar 88.46% dengan kategori sangat efektif. Hasil pengisian angket dan perhitungan disajikan dalam lampiran.

Pemahaman peserta didik sebelum menggunakan bahan ajar e-modul memperoleh skor 74.16% telah tersaji pada tabel 4.9 dimasukkan pada kategori “efektif”. Sedangkan setelah menerapkan bahan ajar e-modul belajar peserta didik kelas IV memperoleh skor 88.46% tersaji pada tabel 4.10 masuk pada kategori “sangat efektif”. Berdasarkan analisis data penggunaan bahan ajar e-modul, pemahaman peserta didik meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk berupa bahan ajar e-modul yang dibuat oleh peneliti dan diterapkan pada proses belajar mengajar didalam kelas mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi taharah di kelas IV SDN 271 Saparu.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, peneliti mendapat poin-poin yang menjadi tujuan dari pengembangan media pembelajaran e-modul bergambar animasi untuk meningkatkan pemahaman materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu.

#### 1. Tahap Pengembangan e-modul materi *taharah*

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan produk yaitu E-Modul dengan gambar animasi untuk meningkatkan pemahaman pada materi *taharah* menggunakan aplikasi *Canva* dengan menggunakan jenis penelitian pengembangan ADDIE diantaranya analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi. Berikut langkah-langkah pengembangan media pada e-modul ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Tahap analisis ialah langkah awal yang dijalankan dalam mencari informasi dan mendiskusikan pendidikan sehingga dapat ditemukan suatu sistem pendidikan yang dapat dikembangkan. Hasil dari analisis pendidik menyatakan bahwa selama ini pendidik menggunakan buku cetak dalam mengajar pendidikan agama Islam, ketersediaan bahan ajar atau media yang digunakan masih terbatas. Pendidik juga menyatakan bahwa materi ini sudah diajarkan sebelumnya, namun respon yang didapatkan dari peserta didik kurang baik, pendidik mengatakan bahwa penggunaan bahan ajar atau media berbasis elektronik seperti e-modul bisa lebih membantu peserta didik memahami materi dengan cara visual dan interaktif. Hasil analisis peserta didik menunjukkan bahwa dari 13 peserta didik kelas IV SDN 271

Saparu sebanyak 92,30% memahami materi *taharah* menggunakan e-modul. Dapat diketahui bahwa ketersediaan sumber belajar atau bahan ajar sangat kurang dalam proses pembelajaran yang hanya menggunakan buku cetak saja. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khoiro Lathifa.<sup>54</sup>

*Kedua*, Tahap Desain, Hasil tahap analisis dijadikan dasar untuk mengembangkan materi pembelajaran yang bervariasi dan menarik, desain modul pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Menyusun instrumen yang digunakan untuk menilai kevalidan dan kepraktisan e-modul pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi oleh tiga ahli validator yang akan menguji kelayakan e-modul pembelajaran yang telah dikembangkan yakni ahli media Dr. Hj. Salmilah S.Kom., M.Pd. ahli materi Mawardi, S.Ag., M.Pd. dan ahli bahasa Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

*Tetiga*, Tahap pengembangan pada fase ini terdiri dari pengembangan modul e-modul yang dirancang dan divalidasi oleh tiga validator untuk mengetahui kelayakan produk. Proses validasi ini melibatkan pemberian saran dan masukan dari validator yang kemudian digunakan peneliti untuk merevisi dan menyempurnakan produk e-modul. Tujuan tahap ini adalah membuat E-Modul berkualitas tinggi pada tahap sebenarnya untuk diujikan langsung kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penilaian validator, E-Modul pendidikan yang

---

<sup>54</sup>Khoiro Khoiro Lathifa, "Pengembangan E-Modul Mata Pelajaran Ekonomi Terintegrasi Islam Berbasis Canva Di Man 2 Pekanbaru," 2023.

dikembangkan mendapat kategori “sangat valid” dan “valid” yang akan diujikan kepada peserta didik.

*Keempat*, Tahap Implementasi e-modul pembelajaran yang dikembangkan kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui kepraktisan e-modul. pada tahap ini instrumen penilaian diberikan kepada pendidik dan peserta didik kelas IV secara keseluruhan dalam proses belajar mengajar. Uji coba produk dilakukan bertujuan untuk mengukur sejauh mana kepraktisan e-modul pendidikan agama Islam materi *taharah* diterapkan dalam proses pembelajaran.

*Kelima*, Tahap Evaluasi, akhir dari tahapan prosedur pengembangan ialah tahapan evaluasi, dimana pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi formatif dilakukan untuk memantau dan memperbaiki setiap produk yang dikembangkan, disesuaikan masukan dari beberapa validator, evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui kepraktisan e-modul pembelajaran pendidikan agama Islam.

Merujuk pada pendapat Hidayati Askiyah mengenai e-modul pembelajaran (modul elektronik), e-modul merupakan pengembangan dari modul cetak, yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar, baik secara mandiri maupun konvensional, adapun manfaatnya sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran yang dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada dalam kelas, dapat merangsang untuk berfikir, bersikap, dan berkembang lebih lanjut.<sup>55</sup> Pendapat tersebut kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sinta Nuriyah “Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Dan Budi

---

<sup>55</sup>Hidayati Azkiya Dkk., “Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dasar Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, No. 2 (2022): 409–27.

Pekerti Materi Menghindari Pergaulan Bebas” bahwasanya perlu adanya sistem pembelajaran yang bisa menyesuaikan pendidikan di era teknologi, memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang inovasi. Bahan ajar e-modul sangat penting untuk dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satunya kemampuan yang harus selalu *diupgrade* pendidik dalam bentuk adaptasi untuk menyesuaikan di era merdeka belajar adalah mengenai desain pembelajarannya.<sup>56</sup> Oleh sebab itu, penelitian ini jenis bahan ajar e-modul pembelajaran yang dikembangkan dengan gambar animasi pada materi *taharah*.

## 2. Deskripsi kevaliditas e-modul pembelajaran pendidikan agama Islam

E-Modul pendidikan agama Islam yang telah dikembangkan akan di validasi oleh ketiga validator dengan tujuan untuk mengetahui produk yang dikembangkan layak untuk diujicobakan atau tidak. Dari hasil validasi yang diperoleh didapatkan skor 90% dari ahli media, 95% dari ahli materi, dan 80,33% oleh ahli bahasa. Deskripsi diatas sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hajar Ismail, yang menyatakan bahwa produk e-modul sangat baik dan dapat digunakan pada jenjang pendidikan<sup>57</sup>. Serta penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Anita Oktariani yang menyatakan bahwa

---

<sup>56</sup>Shinta Nuriyah, Giati Anisah, And Siti Khoiriyah, “Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Menghindari Pergaulan Bebas Berbasis Karakter Pelajar Pancasila Akhlak Mulia Fase-E Menggunakan Aplikasi Flip Pdf Professional Di Sman 1 Rengel Tuban,” *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2023): 156–70.

<sup>57</sup>Hajar Ismail, “Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Dan Heyzine Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri 03 Palopo,” 2023.

aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran Fikih dapat digunakan pada jenjang pendidikan.<sup>58</sup>

Deskripsi diatas menjelaskan bahwa penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis *canva* baik itu gambar animasi, video animasi, e-modul, atau modul dapat meningkatkan motivasi, prestasi belajar, pemahaman dan minat belajar peserta didik. Peneliti juga menemukan bahwa peserta didik lebih tertarik pada e-modul yang bergambar dan berwarna.<sup>59</sup>

Keterbaruan dari peneliti yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu yang relevan terletak pada penggunaan *canva* yang dipadukan dengan gambar animasi yang dapat menjelaskan praktik dan langkah-langkah materi tata cara bersuci (*taharah*) misalnya praktik tata cara berwudu dan tayamum. Proses pembelajaran ini akan memperkaya pengalaman belajar sesuai dengan gambar animasi. E-Modul bergambar animasi yang dikembangkan telah divalidasi oleh tiga ahli, dengan skor 90% dari ahli media, 95% dari ahli materi dan 80,33% dari ahli bahasa, menunjukkan sangat layak untuk di uji cobakan.

### 3. Hasil pembahasan praktikalitas

Hasil uji coba bertujuan untuk menilai praktikalitas media pembelajaran e-modul materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu. Menilai kepraktisan, lembar angket respon dibagikan kepada pendidik dan peserta didik. Hasil respon dari

---

<sup>58</sup>Megawati Firdaus, "Pengembangane-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *canva* Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Di Smpn 7 Kota Palopo," 2023..

<sup>59</sup>Gita Permata Puspita Hapsari dan Zulherman Zulherman, "Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi *canva* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa," *Jurnal basicedu* 5, no. 4 (2021): 2384–94.

pendidik menunjukkan skor presentase 100% dengan kategori “Sangat Praktis”. Hasil angket respon dari 13 peserta didik di kelas IV menunjukkan persentase 92,30% yang dikategorikan “Sangat Praktis”.

Hal ini menunjukkan bahwa media atau metode yang digunakan berhasil meningkatkan pemahaman menggunakan e-modul pembelajaran. E-modul bergambar animasi untuk meningkatkan pemahaman materi *taharah* di kelas IV SDN 271 Saparu yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan sangat Praktis berdasarkan data dari angket respon pendidik dan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. E-modul ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Kepraktisan memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri diluar jam pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil kepraktisan yang diperoleh, dapat diketahui bahwa produk e-modul bergambar animasi materi *taharah* ini valid dan layak di gunakan sebagai bahan pembelajaran dalam proses belajar.

#### 4. Hasil pembahasan keefektifan

Penilaian keefektifan bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan bahan pembelajaran e-modul. Berdasarkan analisis data respon peserta didik sebelum menggunakan bahan ajar e-modul mendapat skor presentase sebesar 74.61% dengan kategori “efektif” dan setelah menggunakan bahan ajar e-modul memperoleh presentase sebesar 88.46% dengan kategori “sangat efektif”. Penggunaan bahan ajar pembelajaran e-modul materi *taharah* pada kelas IV SDN 271 Saparu dinyatakan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi *taharah*.

Bahan digital merupakan media digital yang efektif dan efisien yang berupa audio, gambar animasi, video animasi, yang bertujuan untuk membantu peserta didik memecahkan masalah dengan caranya sendiri.<sup>60</sup> Keefektifan bahan pembelajaran e-modul diperoleh melalui tahap implementasi langsung kepada peserta didik kelas IV untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi, dengan menggunakan kategori pengukuran pemahaman sebelum menggunakan bahan pembelajaran dan mengukur pemahaman setelah menggunakan bahan pembelajaran e-modul.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari e-modul yaitu kelebihan e-modul (modul elektronik) lebih praktis untuk dibawa kemana saja karena bentuknya berupa *soft file* yang dapat dimasukkan ke dalam *CD*, *Flashdisk* atau memori *card* sebagai medium penyimpanan datanya, biaya produksi lebih murah karena untuk memperbanyak produk bisa dilakukan dengan *mengcopy file* antar *user*, pengiriman atau distribusi bisa dilakukan dengan menggunakan *e-mail*, e-modul ini juga tahan lama untuk penggunaannya, naskahnya dapat disusun secara linier maupun non linier lebih interaktif karena menampilkan gambar-gambar animasi sesuai dengan materi. Kekurangan e-modul ini tidak memiliki video pembelajaran, yang dapat menjadi media pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan video pembelajaran agar lebih efektif dan menambahkan elemen interaktif yang lebih komprehensif, seperti simulasi atau tugas berbasis online.

---

<sup>60</sup>Eva Zulvi Wityastuti dkk., "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Penelitian Inovatif* 2, no. 1 (17 Januari 2022): 39–46, <https://doi.org/10.54082/jupin.39>.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan peneliti pada saat mengembangkan E-Modul dengan gambar animasi agar menambah pemahaman pada materi *taharah* kelas IV SDN 271 Saparu, lalu bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. E-Modul dengan ilustrasi animasi agar meningkatkan pemahaman.pada materi *taharah* dikembangkan di bawah kerangka ADDIE untuk pengembangan. Evaluasi, perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan merupakan bagian dari metodologi pengembangan ADDIE.
2. E-Modul bergambar animasi pada materi *taharah* dinyatakan valid berdasarkan hasil tiga penilaian validator yakni ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi dari hasil validasi yang diperoleh, didapatkan skor dari ahli media, 90%, ahli bahasa 80,33%, dan ahli materi 95%.
3. E-Modul bergambar animasi materi *taharah* kelas IV di SDN 271 Saparu diuji praktikalitasnya oleh guru pendidikan agama Islam dengan tingkat praktikalitas 100% kategori “Sangat Praktis”. Dan hasil uji praktikalitas peserta didik dengan nilai 92,30% dengan kategori “Sangat Praktis”.
4. Bahan pembelajaran e-modul bergambar animasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi *taharah* dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada seluruh peserta didik kela IV setelah diterapkan pembelajaran menggunakan bahan

pembelajaran e-modul, diperoleh dari hasil angket pemahaman peserta didik sebelum menggunakan bahan pembelajaran e-modul memperoleh presentase sebesar 74.61% dengan kategori “efektif” dan dilakukan uji coba respon pemahaman peserta didik setelah menggunakan bahan ajar e-modul memperoleh presentase sebesar 88.46% yang berarti “sangat efektif”.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian, diajukan usulan sebagai berikut:

1. E-Modul dengan gambar animasi yang dikembangkan peneliti hanya berfokus pada topik materi *taharah*, sehingga hal ini diharapkan dalam penelitian. lebih-lagi dimungkinkan untuk mengembangkan E-Modul dengan gambar animasi tentang topik atau materi lainnya.
2. E-modul dengan gambar animasi materi *taharah* diubah menjadi E-Modul yang lebih variatif dengan gambar animasi bergerak agar lebih menarik.
3. E-modul bergambar animasi untuk meningkatkan pemahaman materi *taharah* pada tahap selanjutnya diuji coba keefektifannya, sehingga e-modul ini dapat lebih efektif.
4. Kami berharap para pembaca dan peneliti yang tertarik akan menjalankan penelitian ini dapat memperhatikan kekurangan dan kelemahan e-modul yang dikembangkan oleh para peneliti sehingga para pendidik di masa depan dapat menyempurnakan penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Juzairi, Syaikh Abdurrahman. *Fikih Empat Madzhab Jilid 1*. Pustaka Al-Kautsar, t.t.
- Abu Daud Sulayman bin al-asy'ats bin Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abi Daud*, Kitab. Ath-Thahaarah, Juz 1, No. 101, Cet. 1, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), h. 65.
- Amin, Muhammad Agil. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENUMBUHKAN NILAI- NILAI RELIGIUSITAS PESERTA DIDIK DI MTs AL-MUHAIMIN PALOPO." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 3, no. 4 (30 Desember 2022): 400–408. <https://doi.org/10.59689/incare.v3i4.502>.
- . "Kenakalan Siswa (Studi Tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasinya)." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 7, no. 1 (1 Februari 2022): 39–44. <https://doi.org/10.24815/jimps.v7i1.24698>.
- Arifuddin, Arifuddin, dan Abdul Rahim Karim. "Konsep Pendidikan Islam." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (1 Februari 2021): 13–22. <https://doi.org/10.58230/27454312.76>.
- Azkiya, Hidayati, M Tamrin, Arlina Yuza, dan Ade Sri Madona. "Pengembangan e-modul berbasis nilai-nilai pendidikan multikultural di sekolah dasar islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (2022): 409–27.
- Azzahra, Elfata Shafa, Nadhya Azkiah Fawwaz, dan Nasywa Felisha Putri Fahlevi. "Pandangan Medis Mengenai Perintah Mandi Wajib Dalam Islam." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 1, no. 6 (6 November 2023): 269–86. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i6.596>.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model." *Halaqa: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (5 Juni 2019): 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Diakses 10 Januari 2025. <http://archive.org/details/alqurandanterjemahnya>.
- Edwar, Ahmad. "PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU FIQH DALAM PERSPEKTIF KESEHATAN REPRODUKSI." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (5 Desember 2019): 100–112. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2334>.

El-Rasheed, H Brilly. *Al-Bait: Misteri Sejarah Ka'bah dan Hilangnya di Akhir Zaman*. brilllyelrasheed, 2020.

EVA, YUNITA. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING PADA SATU SEMESTER DI KELAS V SD/MI." Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022. <https://repository.radenintan.ac.id/22258/>.

Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakayah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, dan Usep Setiawan. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal of Student Research* 1, no. 2 (19 Januari 2023): 01–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>.

FIRDAUS, MEGAWATI. "PENGEMBANGANE-MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBANTUANCANVA PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO," 2023.

Hapsari, Gita Permata Puspita, dan Zulherman Zulherman. "Pengembangan media video animasi berbasis aplikasi canva untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa." *Jurnal basicedu* 5, no. 4 (2021): 2384–94.

Hasriadi, Hasriadi, St Marwiyah, Muhammad Ihsan, Arifuddin Arifuddin, Muh Yamin, Muh Zuljalal Al-Hamdany, dan Dewi Mustika Putri. "Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara." *Madaniya* 4, no. 2 (15 Mei 2023): 531–39. <https://doi.org/10.53696/27214834.426>.

ISMAIL, HAJAR. "PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS APLIKASI CANVA DAN HEYZINE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 03 PALOPO," 2023.

Jumriani, Jumriani, Hisban Thaha, dan Makmur Makmur. "Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Kolaka Utara." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 13, no. 3 (16 November 2024): 383–96.

Kalsum, Thoibah Umi, Eko Suryana, dan Venny Nopitasari. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN Fiqih." *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Eksakta)* 1, no. 1 (8 Oktober 2020). <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v1i1.118>.

Kartini, Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa Mustafa, Andi Arif Pamesangi, Nurmiati Nurmiati, Sukirman Sukirman, Firman Firman, Hasriadi Hasriadi,

dan Muhammad Chaeril. “Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman.” *Madaniya* 3, no. 4 (30 November 2022): 737–44. <https://doi.org/10.53696/27214834.272>.

Khoiro Lathifa, Khoiro. “PENGEMBANGAN E-MODUL MATA PELAJARAN EKONOMI TERINTEGRASI ISLAM BERBASIS CANVA DI MAN 2 PEKANBARU,” 2023.

Laraphaty, Nur Farahin Rachman, Jhon Riswanda, Diah Putri Anggun, Delima Engga Maretha, dan Khalida Ulfa. “Review: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL ELEKTRONIK (E-MODUL).” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* 4, no. 1 (31 Desember 2021): 145–56.

Larasati, Anggia Dwi, Agil Lepiyanto, Agus Sutanto, dan Triana Asih. “PENGEMBANGAN E-MODUL TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM PADA MATERI SISTEM RESPIRASI.” *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi* 4, no. 1 (31 Maret 2020): 1–9. <https://doi.org/10.32502/dikbio.v4i1.2766>.

Mashadi, Imron. “PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 2, no. 1 (30 April 2022): 11–21. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v2i1.20>.

Maskar, Sugama, dan Putri Sukma Dewi. “Praktikalitas Dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (4 Oktober 2020): 888–99. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.326>.

Miasari, Rahmalia Syifa, Cory Indar, Pratiwi Pratiwi, Purwoto Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfiyana Amalia, dan Syaiful Romli. “TEKNOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI JEMBATAN REFORMASI PEMBELAJARAN DI INDONESIA LEBIH MAJU.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 53–61. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6390>.

Mirsan, dan Andi Abdul Hamzah. “PROBLEMATIKA WUDHU: (STUDI NASKAH TAFSIR AL-MUNIR KARYA WAHBAH AL-ZUHAILI TERHADAP QS AL-MAIDAH/5: 6).” *PAPPASANG* 4, no. 1 (30 Juni 2022): 93–110. <https://doi.org/10.46870/jiat.v4i1.198>.

Mongilala, Mestilia M., Virginia Tulenan, dan Brave A. Sugiarto. “Aplikasi Pembelajaran Interaktif Pengenalan Satwa Sulawesi Utara Menggunakan Augmented Reality.” *Jurnal Teknik Informatika* 14, no. 4 (28 November 2019): 465–74. <https://doi.org/10.35793/jti.v14i4.27649>.

- Mustofiyah, Lilik, Fitri Puji Rahmawati, dan Anik Ghufron. "PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS STEM UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DI ERA DIGITAL: TINJAUAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 03 (10 September 2024): 1–22. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i03.16679>.
- Novriadi, Dedy, dan Nilda Susilawati. "PENDAMPINGAN PRAKTIK IBADAH THAHARAH BAGI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN." *Suluh Abdi* 3, no. 1 (1 Desember 2021): 37–47. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i1.3978>.
- Nuriyah, Shinta, Giati Anisah, dan Siti Khoiriyah. "PENGEMBANGAN E-MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI MATERI MENGHINDARI PERGAULAN BEBAS BERBASIS KARAKTER PELAJAR PANCASILA AKHLAK MULIA FASE-E MENGGUNAKAN APLIKASI FLIP PDF PROFESSIONAL DI SMAN 1 RENGEL TUBAN." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): 156–70.
- "Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam | Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah." Diakses 9 Januari 2025. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/10851>.
- Pribowo, M. Agung, Eti Hadiati, Koderi, dan Muhammad Sufian. "Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Interaktif Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 4 (13 Oktober 2024): 1163–77. <https://doi.org/10.19109/f79h0y32>.
- Puspitasari, Anggraini Diah. "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA MENGGUNAKAN MODUL CETAK DAN MODUL ELEKTRONIK PADA SISWA SMA." *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 7, no. 1 (9 Februari 2019): 17–25. <https://doi.org/10.24252/jpf.v7i1.7155>.
- Rohmatullah, Rohmatullah, HENI PUJIASTUTI, dan Maman Fathurrohman. "Integrasi E-Modul dalam Pembelajaran Matematika: Systematic Literature Review." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 6 (Desember 2022): 2656–8071.
- Roliza, Eva, Rezky Ramadhona, dan Linda Rosmery. "Praktikalitas Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Matematika Materi Statistika." *Jurnal Gantang* 3, no. 1 (31 Maret 2018): 41–45. <https://doi.org/10.31629/jg.v3i1.377>.

- Ruwaida, Hikmatu. "STRATEGI PEMBELAJARAN FIQH THAHARAH DI SDN MUNDAR KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, no. 0 (1 Juni 2019): 167–88. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.137>.
- S, Deddy Sofyan, R. Teti Rostikawati, dan Yanti Suryanti. "PELATIHAN PENERAPAN E-MODUL BERBASIS ANYFLIP DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA BOGOR." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (28 Februari 2023): 882–87. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12598>.
- Sahanata, Meirisa, Rosi Widia Asiani, Ega Dwi Syahputri, dan Ayu Putri Pradani. "PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL SEBAGAI SARANA MENCIPTAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF." *LOKOMOTIF ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.30631/lokomotifabdimas.v1i1.1644>.
- Sukirman, Sukirman, dan Makmur Makmur. "The contextualization of educational values: Symbolic forms in the interaction of learning process in IAIN Palopo." *Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya* 49, no. 1 (16 Mei 2024): 1–12. <https://doi.org/10.17977/um015v49i12021p108>.
- Sulfikram, Sulfikram, Baderiah Baderiah, Makmur Makmur, Nurjannah Jasmin, dan Syamsu Sanusi. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 3 (1 November 2023): 161–70.
- "Surat At-Taubah Ayat 108: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Diakses 10 Januari 2025. <https://quran.nu.or.id/at-taubah/108>.
- Umar, Sudir, Nur Jannah Baturante, Nurul Aulia Rahman, dan Dewi Satria Ahmar. "Pengembangan E-Modul Interaktif Praktikum Kimia Ramah Lingkungan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kimia Siswa." *Journal on Teacher Education* 5, no. 2 (13 Desember 2023): 218–24. <https://doi.org/10.31004/jote.v5i2.18143>.
- Utami, Yunita Setyo. "PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (14 April 2020): 104–9. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.607>.

- Widodo, Muhammad. "STUDI ANALISIS MATERI PERNIKAHAN DALAM KITAB FATHUL QARIB KARYA SYEKH MUHAMMAD IBN QASIM AL-GHAZI DAN KONTRIBUSINYA SEBAGAI PEMBELAJARAN TAMBAHAN DALAM BUKU AJAR MAPEL FIKIH KELAS XI MADRASAH ALIYAH EDISI 2019." Diploma, IAIN Ponorogo, 2022. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/19421/>.
- Wityastuti, Eva Zulvi, Shella Masrofah, Tsin'yanul Arsyi Fil Haqqi, dan Unik Hanifah Salsabila. "Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Penelitian Inovatif* 2, no. 1 (17 Januari 2022): 39–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.39>.
- Wulan, Sinar, Fauziah Zainuddin, Muhammad Yamin, Selviana Selviana, M. Arief R, dan Ervi Rahmadani. "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Card Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI Di MI 01 Bonepute." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (1 Februari 2024): 211–22.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, dan Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (22 Januari 2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN**  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: [ftik@iainpalopo.ac.id](mailto:ftik@iainpalopo.ac.id) / Web: [www.ftik-iainpalopo.ac.id](http://www.ftik-iainpalopo.ac.id)

Nomor : B-2289 /In.19/FTIK/HM.01/08/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 26 Agustus 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Kab Luwu  
di Belopa

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Nur Aisyah
NIM	: 2002010080
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:  
**"Pengembangan E-Modul Bergambar Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Taharah di Kelas IV SDN 271 Saparu"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.  
NIP. 196705162000031002



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0482/PENELITIAN/10.04/DPMPPTSP/IX/2024  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. SDN 271 Saparu  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo B 2289/In.19/FTIK/HM.01/08/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah  
Tempat/Tgl Lahir : Pattedong / 26 September 2003  
Nim : 2002010080  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Pattedong  
Kelurahan Pattedong  
Kecamatan Ponrang Selatan

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERGAMBAR ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI TAHARAH DI KELAS IV SDN 271 SAPARU**

Yang akan dilaksanakan di **SDN 271 SAPARU**, pada tanggal **26 September 2024 s/d 26 Oktober 2024**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 4 1 9 3 1 5 0 0 4 9 8



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal : 25 September 2024  
Kepala Dinas



**Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c  
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Nur Aisyah;
5. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 271 SAPARU**

*Alamat : Kelurahan Pattedong Kec. Ponrang Selatan Kab.Luwu Kode Pos 91989*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
**Nomor :034/Disdik/SP.271//IX/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina, S.Pd.,SD  
NIP : 196708222005022002  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I, III/d  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 271 SAPARU

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Aisyah  
NIM : 2002010080  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SDN 271 SAPARU mulai tanggal 26 Agustus 2024 s/d 2 September 2024 dengan judul : **“PENGEMBANGAN E-MODUL BERGAMBAR ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI TAHARAH DI KELAS VI SDN 271 SAPARU”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Saparu  
Pada Tanggal: 30 September 2024



**LEMBAR VALIDASI MEDIA  
INSTRUMEN PENILAIAN**

Nama Media : E-Modul Bergambar Animasi  
Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.Pd.  
NIP : 19761210 200501 2 001  
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Media  
Tanggal Pengisian :

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :  
4 : Sangat Baik  
3 : Baik  
2 : Kurang Baik  
1 : Tidak baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

No.	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1.	<b>Kegunaan</b>				
	a. Meningkatkan pemahaman siswa			✓	
	b. Kemudahan dalam pengoperasian				✓

<b>2.</b>	<b>Tampilan</b>				
	a. Tampilan sampul e-modul menarik				✓
	b. Kejelasan huruf dan gambar-gambar animasi				✓
	c. Komposisi warna pada media menarik				✓
	d. Media tidak mudah rusak				✓
	e. Komposisi warna pada media menarik				✓
	f. Sistematika penyajian pada media sudah sesuai			✓	
<b>3.</b>	<b>Daya Tarik</b>				
	a. Penggunaan e-modul dapat memudahkan dalam proses pembelajaran			✓	
	b. Penggunaan e-modul bergambar animasi dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru			✓	

**D. KOMENTAR/SARAN**

Perhatikan "Typo" pd e-modul.

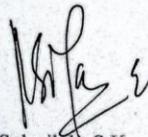
(Masih banyak tulis yg kelucuan & kelibikan huruf).

**E. KESIMPULAN**

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, 19 September 2024

Validator ahli media



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.Pd.

NIP 19761210 200501 2 001

**LEMBAR VALIDASI BAHASA  
INSTRUMEN PENILAIAN**

Nama Media : E-Modul Bergambar Animasi  
Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19880326 202012 2 011  
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Bahasa  
Tanggal Pengisian :

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek ( ✓ ) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :  
4 : Sangat Baik  
3 : Baik  
2 : Kurang Baik  
1 : Tidak Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

No.	Butir Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan intelektual siswa SD				✓
2.	Konsistensi penggunaan istilah/symbol/lambang yang menggambarkan suatu konsep			✓	

3.	Penyusunan kalimat sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar			✓	
4.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami (tidak menimbulkan ambiguitas)			✓	
5.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif			✓	
6.	Bahasa yang digunakan bersifat interaktif			✓	
7.	Ukuran huruf pada e-modul nyaman untuk dibaca			✗	✓
8.	Susunan materi dilengkapi gambar animasi yang menarik			✓	
9.	Kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar			✓	

#### D. KOMENTAR/SARAN

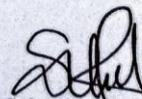
Perbaiki typo pada e-modul  
Gunakan bahasa yang baku  
Sesuaikan penulisan dengan EYD

#### E. KESIMPULAN

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. ✓ Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, September 2024

Validator Ahli Bahasa



Sukmawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19880326 202012 2 011

**LEMBAR VALIDASI MATERI  
INSTRUMEN PENILAIAN**

Nama Media : E-Modul Bergambar Animasi  
Nama Validator : Mawardi, S.Ag.,M.Pd.  
NIP : 19680802 199703 1 001  
Bidang Keahlian : Validasi Ahli Materi  
Tanggal Pengisian :

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek ( ✓ ) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :  
4 : Sangat Baik  
3 : Baik  
2 : Kurang Baik  
1 : Tidak Baik
2. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran				✓
2.	Kesesuaian materi dengan indikator				✓
3.	Aktualisasi materi yang disajikan				✓
4.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓

5.	Interaktifitas siswa dengan e-modul pembelajaran				✓
6.	Penulisan bahasa arab jelas			✓	
7.	Gambar yang ada dalam e-modul sesuai dengan materi				✓
8.	Materi disajikan dengan sistematis				✓
9.	Kejelasan uraian pembahasan				✓
10.	Penumbuhan minat belajar			✓	

#### D. KOMENTAR/SARAN

lembar Validasi ini dapat digunakan dalam pembelajaran E-Modul bergambar Aminagi

#### E. KESIMPULAN

1. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran. ✓
3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan.

Palopo, 20 September 2024

Validator Ahli Materi

Mawardi, S.Ag., M.Pd.i.

NIP 19680802 199703 1 001

**INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS GURU  
TERHADAP E-MODUL PEMBELAJARAN**

Nama Media : E-Modul Bergambar Animasi  
 Nama Guru : Junnu Hatisa, S.Pd.  
 NIP : 197203032022212009  
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

**Petunjuk Pengisian:**

Berikut ini merupakan sejumlah pernyataan sehubungan dengan tanggapan Bapak/Ibu terhadap media pembelajaran E-Modul.

Mohon memberikan penilaian Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan tanggapan Bapak/Ibu dengan alternatif pilihan:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. TS = Tidak Setuju

No.	Aspek yang Dinyatakan	Skor			
		SS	S	KS	TS
	<b>Kelayakan isi</b>				
1.	Kesesuaian materi yang digunakan dalam media pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	✓			
2.	Penggunaan gambar animasi dalam media pembelajaran relevan dan dapat membantu pemahaman peserta didik.	✓			
3.	Kemudahan penerapan materi kedalam media pembelajaran	✓			
4.	Media pembelajaran bisa diaplikasikan di <i>handphone</i> maupun dicetak langsung.	✓	✗		

5.	Penggunaan gambar animasi sesuai dengan contoh materi taharah.	✓			
	<b>Kebahasaan</b>				
6.	Bahasa dalam media pembelajaran E-Modul muda untuk dipahami	✓			
7.	Bahasa dan karakter yang ditampilkan sesuai dengan siswa Tingkat SD kelas IV.	✓			
	<b>Kemudahan Penggunaan</b>				
8.	Media mudah dibawa kemana-mana	✓	X		
9.	Kemudahan dalam melakukan pembelajaran.	✓			
	<b>Kemanfaatan</b>				
10.	E-modul yang dikembangkan mudah digunakan guru dalam bahan ajar yang inovatif.	✓			
11.	Pembelajaran E-Modul dapat menambah wawasan peserta didik.	✓			
12.	E-modul yang dikembangkan dapat membuat peserta didik mempraktikkan tata cara wudu dan tayamum dengan benar.	✓			

Pattedong, 30 September 2024

Validasi Guru PAI



Junnu Hatisa, S.Pd. 1

NIP 1972020322721009

No: 01

**ANGKET RESPON PRAKTIKALITAS SISWA TERHADAP E-MODUL  
BERGAMBAR ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN**

**SISWA MATERI TAHARAH**

Nama : AISYA NUR AFIAH  
Kelas : 4  
Pelajaran : PAI  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Tanggal : 12/10/2024

**A. PETUNJUK**

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis digital. Selanjutnya Anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap modul digital. Sebelum itu perhatikan Langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju

**B. ASPEK PENILAIAN**

No.	Aspek Penilaian	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
<b>A.</b>	<b>Ketertarikan Dalam Belajar</b>				
1.	Saya tertarik belajar Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang menarik berupa e-modul bergambar animasi	✓			
2.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam karena menggunakan media yang baru dan menarik	✓			
3.	Saya tertarik karena e-modul ini membahas materi taharah yang bisa dipraktikkan langsung dengan melihat gambar-gambar animasi	✓			
<b>B.</b>	<b>Perhatian Dalam Belajar</b>				
4.	Saya berkonsentrasi belajar karena materi taharah menggunakan e-modul menarik dan jelas		✓		
5.	Saya tidak mengantuk selama pembelajaran berlangsung karena menggunakan media pembelajaran yang baru (e-modul)		✓		
6.	Saya tekun belajar materi taharah agar nilai saya bagus		✓		
7.	Memperhatikan dan tidak banyak bermain ketika pembelajaran berlangsung, agar saya dapat memahami materi dengan baik	✓			
<b>C.</b>	<b>Perasaan Senang</b>				
8.	Saya senang mengikuti pembelajaran menggunakan e-modul pembelajaran ini.	✓			
9.	Saya tidak terpaksa mengikuti pelajaran menggunakan e-modul ini		✓		
10.	Saya senang karena materi ini dapat mempraktikkan tata cara berwudu, Tayamum dan mandi wajib yang benar.	✓			

<b>D.</b>	<b>Keterlibatan Belajar</b>				
10.	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum Saya pahami.	✓			
11.	Saya belajar dengan giat agar tidak tertinggal teman-teman		✓		
12.	Saya mendapatkan pengetahuan baru setelah mengikuti pembelajaran menggunakan e-modul	✓			

No :

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI TAHARAH (SEBELUM  
MENGUNAKAN E-MODUL)

Nama : *Viola Afrinyanti*  
Kelas : *4*  
Pelajaran : *PAI*  
Jenis Kelamin : *Perempuan*  
Tanggal :

**A. PETUNJUK**

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis digital. Selanjutnya Anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap modul digital. Sebelum itu perhatikan Langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju

**B. ASPEK PENILAIAN**

No.	Aspek Penilaian	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
<b>A.</b>	<b>Kemudahan dalam Penggunaan</b>				
1.	Pembelajaran materi <i>taharah</i> menggunakan buku cetak dan metode ceramah dapat mudah dipahami dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.		✓		
2.	Alur penggunaan buku cetak pendidikan agama Islam oleh guru mudah untuk memahami materi			✓	
3.	Media pembelajaran buku cetak pendidikan agama Islam membantu mengakomodir kemampuan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar				✓
4.	Dengan menggunakan metode mencatat, ceramah dan sumber belajar buku cetak, saya dengan mudah menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan			✓	
<b>B.</b>	<b>Kesesuaian Materi</b>				
5.	Materi <i>taharah</i> yang disajikan sudah jelas dan tepat di dalam buku pendidikan agama Islam		✓		
6.	Dengan adanya metode pembelajaran mencatat dapat menambah pemahaman, pola pikir saya dalam menguasai materi			✓	
7.	Dengan memaparkan materi menggunakan metode ceramah pemahaman tentang tata cara wudu, tayammum, dan mandi wajib, saya sudah benar.			✓	
<b>C.</b>	<b>Pemahaman Peserta didik</b>				
8.	Apakah fakta dan fenomena yang ada dalam buku pendidikan agama Islam sesuai dengan kenyataan dan efisien dalam pembelajaran.		✓		
9.	Apakah materi yang disajikan dalam buku cetak sudah lengkap atau berurut tentang tata cara wudu, tayammum, dan mandi wajib.				✓
10.	Materi <i>taharah</i> dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, saya lebih mudah memahami materi <i>taharah</i> .		✓		

No :

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI TAHARAH (SETELAH  
MENGUNAKAN E-MODUL)**

Nama : yami  
Kelas : 4  
Pelajaran : PAI  
Jenis Kelamin : perempuan  
Tanggal :

**A. PETUNJUK**

Setelah anda mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis digital. Selanjutnya Anda diminta untuk mengisi angket respon terhadap modul digital. Sebelum itu perhatikan Langkah-langkah berikut ini :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu.

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Anda untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju

B. ASPEK PENILAIAN

No.	Aspek Penilaian	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
<b>A.</b>	<b>Kemudahan dalam Penggunaan</b>				
1.	Pembelajaran dengan menggunakan e-modul bergambar animasi lebih menarik dan mudah dipahami	✓			
2.	Alur penggunaan e-modul jelas, dan mudah di gunakan.	✓			
3.	Media pembelajaran e-modul bergambar animasi membantu mengakomodir kemampuan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar	✓			
4.	Dengan menggunakan e-modul saya dengan mudah menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah di ajarkan		✓		
<b>B.</b>	<b>Kesesuaian Materi</b>				
5.	Materi <i>taharah</i> yang disajikan sudah jelas dan tepat di dalam e-modul	✓			
6.	Dengan adanya e-modul pembelajaran bergambar animasi dapat menambah pemahaman, pola pikir saya dalam menguasai materi	✓			
7.	Dengan menggunakan e-modul pembelajaran pemahaman tentang tata cara wudu saya sudah benar.	✓			
<b>C.</b>	<b>Pemahaman Peserta didik</b>				
8.	Apakah fakta dan fenomena yang ada dalam LKS sesuai dengan kenyataan dan efisien dalam pembelajaran.		✓		
9.	Apakah materi yang disajikan dalam e-modul sudah lengkap atau berurut tentang tata cara wudu, tayammum, dan mandi wājib.	✓			
10.	Materi <i>taharah</i> dengan menggunakan e-modul bergambar animasi, saya lebih mudah memahamai materi <i>taharah</i> ..		✓		

### Hasil angket Respon Praktikalitas Peserta Didik Menggunakan E-Modul Bergambar Animasi

No	Responden	Nomor Item/Skor yang Diperoleh												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	ANA	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
2	NRB	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
3	AAP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	P	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
6	AT	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
7	ANA	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
8	A	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
9	M	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
10	KS	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
11	Y	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
12	V	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
13	MFR	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
	<b>Jumlah</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>42</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>40</b>	<b>52</b>
	<b>Skor Maks</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>
	<b>%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>82.69%</b>	<b>80.76%</b>	<b>82.69%</b>	<b>98.07%</b>	<b>98.07%</b>	<b>80.76%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>76.92%</b>	<b>100%</b>





## **DOKUMENTASI**



**Kegiatan pembukaan pembelajaran**



**Kegiatan memperkenalkan materi menggunakan e-modul**



**Proses pembelajaran materi taharah menggunakan e-modul**



**Pengisian angket respon peserta didik**



**Dokumentasi diakhir pembelajaran**

## RIWAYAT HIDUP



**Nur Aisyah**, Lahir di Pattedong, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 26 September 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan seorang Ayah bernama Muh. Akbar dan Ibu Suarti. Penulis menempuh pendidikan formal yaitu pada tahun 2008 di SDN 271 Saparu dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2013. Kemudian di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Belopa dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Bajo dan berhasil lulus pada tahun 2019. Penulis mengikuti seleksi jalur UMPTKIN di IAIN Palopo pada tahun 2020 dan dinyatakan lulus pada pilihan pertama yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: [nuraisyahicha2609@gmail.com](mailto:nuraisyahicha2609@gmail.com)